

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS IV₁ MIN TUNGKOB
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MASLIZA
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223356**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S1) dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**MASLIZA
NIM: 201223356**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Pd
NIP.197105152003121005**

Pembimbing II

**Herawati, M.Pd
NIP.198204042015032005**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKAT HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS IV₁ MIN TUNKOB ACEH BESAR**

SKRIPSI

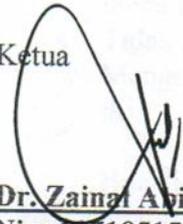
Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 13 Juli 2017
19 Syawal 1438 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Zainal Abidin, M. Pd
Nip: 197105152003121005

Sekretaris


Ummahati, S. Pd.I

Penguji I

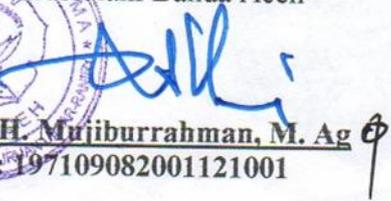

Herawati, M. Pd
Nip: 198204042015032005

Penguji II


Nida Jadmira, M. Pd
Nip: 198402232011012009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag
Nip: 197109082001121001



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masliza
Nim : 201223356
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skrip : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Tungkob Aceh Besar.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Februari 2017
Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Masliza
Nim : 201223356
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar
Tanggal Sidang : 13 Juli 2017
Tebal Skripsi : 172 Lembar
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing 2 : Herawati, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, *Reciprocal Teaching*, Alat Peraga

Hasil belajar matematika siswa belum memuaskan dikarenakan pembelajaran lebih berpusat pada guru dibandingkan pada siswa. Akibatnya siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa saja yang diberikan oleh guru. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi pemahaman mandiri yang berbentuk diskusi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang diajarkan dengan empat strategi pemahaman mandiri seperti, merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar respon siswa dan lembar tes hasil belajar yang didalamnya berupa tes awal, tes siklus I, dan tes siklus II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar, dengan jumlah siswa 38 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan, bahwa: (1) Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* selama siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik yaitu dari persentase 69,44% menjadi 85,29%; (2) Aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah aktif dengan persentase 75,36% menjadi 87,5%; (3) Respon siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar terhadap kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sangat positif dengan rata-rata keseluruhan diperoleh skor 3,16; (4) Hasil belajar siswa secara klasikal tuntas dengan persentase siklus I 52,63% meningkat pada siklus II yaitu 89,47% setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada pelajaran matematika.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang “**Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbatuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar**”. Selanjutnya tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahnda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik

serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Herawati, M.Pd selaku pembimbing ke II, yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fithriyah, M.Pd selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis.
4. Bapak Dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam keperluan selama kuliah.
6. Kepada Sekolah MIN Tunggkob Aceh Besar dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah NAD beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.

Ucapan Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan leting 2012 serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah yang telah banyak membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan penulis ke arah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah swt, semoga diberikan imbalan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 12 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Tujuan Pendidikan Matematika di MI	11
B. Pembelajaran Matematika di SD/MI	12
C. Karakteristik Siswa di SD/MI	14
D. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	17
1. Pengertian Model <i>Reciprocal Teaching</i>	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	20
E. Alat Peraga	21
F. Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Hasil Belajar Matematika.....	27
3. Ciri-Ciri Hasil Belajar	28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
G. Kajian Materi Matematika	30
H. Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga pada Materi Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometri	36
I. Penelitian yang Relevan	37

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	39
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Indikato Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas IV ₁ MIN Tungkob Aceh Besar	3
Tabel 2.1: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas IV ₁	31
Tabel 2.2: Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Materi Keliling, Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometris Berbantuan Alat Peraga.....	36
Tabel 3.1: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa	44
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIN Tungkob Aceh Besar.....	48
Tabel 4.2: Keadaan Guru/Pegawai MIN Tungkob Aceh Besar.....	49
Tabel 4.3: Keadaan Siswa MIN Tungkob Aceh Besar Tahun Ajaran 2015-2016.....	50
Tabel 4.4: Skor Hasil Tes Awal Siswa.....	50
Tabel 4.5: Lembar Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I	55
Tabel 4.6: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I.....	58
Tabel 4.7 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	62
Tabel 4.9: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus II.....	67
Tabel 4.10: Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga pada Siklus II.....	69
Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	71

Tabel 4.12: Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II.....	73
Tabel 4.13: Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometri.....	75
Tabel 4.14: Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV ₁ dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan Alat Peraga.	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Alat Peraga Persegi, Persegi Panjang Menggunakan Persegi Satuan	23
Gambar 2.2: Penentuan Keliling Persegi Panjang	32
Gambar 2.3: Penentuan Luas Persegi.....	32
Gambar 2.4: Penentuan Luas Persegi Panjang.....	33
Gambar 2.5: Penentuan Membuat Pola Geometri.....	34
Gambar 2.6: Contoh Kain Pola Geometri.....	35
Gambar 2.7: Contoh Kain yang Bukan Pola Geometri.....	35
Gambar 2.8: Pembentukan Segitiga.....	35
Gambar 2.9: Segitiga ABC	36
Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan matematika yang begitu pesat menggugah para guru untuk dapat merancang dan melaksanakan pengajaran yang lebih terarah pada penguasaan konsep matematika yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan kerja sama yang efektif. Cara berfikir yang seperti ini dapat dilakukan melalui pembelajaran matematika.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan guru dan siswa guna mencapai suatu tujuan tertentu. Mengajar merupakan suatu usaha guru untuk memotivasi anak agar belajar dan berfikir serta menentukan sendiri jawaban atas persoalan yang dihadapinya.¹

Mudjiono mengemukakan bahwa “dalam proses belajar mengajar ada lima komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media pembelajaran, alat peraga, serta guru sebagai subjek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangatlah penting, jika salah satu komponen ini melemah, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal”.²

¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.43-44

² Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.21.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIN Tungkob Aceh Besar, didapatkan bahwa pembelajaran matematika masih tergolong konvensional, yaitu pembelajaran masih berfokus pada buku paket, guru hanya menggunakan pembelajaran yang cenderung satu arah dalam mengajarkan matematika, dan guru tidak pernah mengaplikasikan materi ajar dalam bentuk alat peraga dan media. Hal ini berdasarkan hasil dialog peneliti dengan guru matematika kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar pada Bulan November 2016. Akibatnya siswa belum terarahkan untuk memahami sendiri konsep-konsep matematika yang sedang dipelajarinya.³ Selain itu, guru jarang mengaitkan materi dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebanyakan siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut. Hingga saat ini, keterampilan berpikir dan memecahkan masalah belum begitu membudaya. Kebanyakan siswa terbiasa melakukan kegiatan belajar berupa menghafal tanpa dibarengi pengembangan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah. Dengan demikian siswa hanya cenderung menghafalkan rumus-rumus matematika yang dipelajarinya tanpa memahaminya dengan baik dan benar.

Pembelajaran seperti di atas, akan berakibat kepada hasil belajar siswa. Berikut ini adalah salah satu contoh nilai ulangan matematika siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari guru bidang studi matematika :

³ Hasil Wawancara Penulis dengan Ibu Aqriusnikar, A.ma pada bulan November 2016

Tabel 1.1. Data Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar

Banyak Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
38	20	80	62,2

(Sumber: Nilai Siswa Kelas IV Min Tungkob Aceh Besar dari Guru Matematika)

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ternyata hasil belajar siswa masih belum memuaskan (optimal). Hal itu terjadi baik secara internal maupun secara eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas karena pembelajarannya lebih menekankan model konvensional.

Masalah dan pengalaman mengajar seperti disebutkan di atas perlu mendapatkan perhatian agar dapat diadakan perbaikan dalam hal penyajian materi oleh guru. Diantaranya adalah masalah model, pendekatan, metode, atau teknik mengajar, agar siswa dapat memahami suatu materi matematika dengan benar. Salah satu yang dapat menunjang siswa untuk memahami berbagai konsep matematika yang abstrak adalah dengan melibatkan siswa secara aktif memanipulasi benda-benda konkret, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep matematika menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan As'ari yang menyatakan bahwa untuk memudahkan seseorang anak memahami materi matematika yang abstrak, perlu menggunakan benda-benda konkret.⁴ Misalnya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga adalah media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari. Alat peraga

⁴ As'ari. A.R, *Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pemahaman Materi Matematika, Siswa Kelas VI Semester 2 SD Negeri 5 Pejajaran, SKRIPSI*, (Malang: Universitas Malang, 1998), h.7

adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat dan di himpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika.⁵ Disamping itu, alat peraga dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari matematika. Dengan demikian siswa dapat melihat langsung dan pembelajaran akan lebih menarik sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan sempurna. Selain penggunaan alat peraga, guru juga perlu menampilkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Model juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran matematika. Djamarah dan Aswan mengemukakan bahwa: “Penggunaan model dalam mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar mengajar”.⁶ Pemilihan model pembelajaran yang tepat harus dilakukan oleh guru dengan tepat agar siswa dapat memahami dengan jelas setiap materi yang disampaikan sehingga dapat menciptaka proses proses belajar mengajar yang lebih optimal. Model pembelajarn *Reciprocal Teaching* merupakan mempunyai empat strategi pemahaman sendiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang diperolehnya, kemudia memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.

⁵ E.T.Russefendi, *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua, Wali Murid dan SPG*, (Bandung: Tarsito, 1994), h.132.

⁶ Syaiful B. Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 130.

Oleh karena itu, diharapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki masing-masing siswa dalam berfikir, memecahkan masalah, maupun keterampilan dalam menjawab soal dan tentunya memotivasi siswa dalam memahami konsep matematika dengan benar. Uswatul Husna, dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan Model *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran matematika telah tuntas secara klasikal, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik, aktifitas siswa baik, dan respon siswa sangat positif.⁷

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang. “*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV₁ MIN TUNGKOB ACEH BESAR*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada pelajaran mata matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat

⁷ Uswatul Husna, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Melalui Pembelajaran Riceprocal Teaching pada Materi Prisma di SMP 2 Montasik, SKRIPSI*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010),h.62.

peraga pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar?

3. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

- 1 Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar
- 2 Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar
- 3 Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar

- 4 Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, matematika sebagai salah satu masukan pengetahuan upaya pengembangan model dan strategi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran
2. Bagi siswa, memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.
3. Bagi peneliti sendiri, bermanfaat menambah pemahaman dan wawasan tentang ilmu pendidikan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian.⁸ Adapun menjadi hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pelajaran matematika di kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar.

⁸ Winarto Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1994), h. 86

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah mengaplikasikan sesuatu yang telah dimiliki seseorang.⁹ Secara oprasional penerapan yang dimaksud adalah mengaplikasikan teori dan praktek yang diperoleh guru matematika selama pelatihan dalam proses pembelajaran matematika.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran¹⁰. Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu. Sedangkan yang penulis maksud dengan hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam suatu semester untuk semua bidang studi kelompok pilihan program.

⁹ Poewardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pustaka,1990),h. 493

¹⁰ Asep Jihad dan Abdul Aziz, *Persuasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Mahl Persindo, 2009), h.15

3. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Ann Brown, menyimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini peserta didik menyajikan materi seperti kalau guru menyajikan materi, meskipun secara singkat guru mengulangi kembali untuk menegaskan materi yang disajikan peserta didik. Peserta didik juga diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yang spesifik yaitu meringkas, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan, dan dapat memprediksi kemungkinan pengembangan materi.”¹¹

4. Alat Peraga

Alat peraga yang peneliti maksudkan di sini adalah alat peraga sederhana. Alat peraga sederhana merupakan alat untuk menerangkan konsep matematika dapat berupa benda nyata (konkrek) dan dapat pula berupa gambar (semi konkrek). “Alat peraga sederhana adalah suatu yang dapat lebih memperjelas atau membuat pelajaran lebih konkrek dan siswa terdorong untuk belajar serta membuat situasi pembelajaran lebih bervariasi.”¹² Alat peraga yang peneliti gunakan adalah alat peraga yang terbuat dari karton yang peneliti gunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Materi matematika

Niscon mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu upaya membantu siswa untuk mengkontruksi (membangun) konsep-konsep atau

¹¹ Amin Suyitno, dkk, *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*, (Semarang: UNNES, 2001), h. 68

¹² Darwis A. Sulaiman, *Mengajar Kepada Teori dan Praktek*, (Jakarta: Stensil, 1987), h.278.

prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun kembali. Dengan demikian pembelajaran matematika dapat didefinisikan sebagai suatu proses membangun pemahaman siswa terhadap materi matematika.¹³

Salah satu materi matematika di SD/MI adalah memahami dan menentukan keliling luas segitiga, persegi, persegi panjang, dan membuat pola geometri. Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya adalah sudut siku-siku. Selanjutnya persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya. Sedangkan segitiga adalah bangun datar yang mempunyai tiga sisi, ketiga sisi saling bertemu dan membentuk tiga buah sudut yang jumlah besar ketiga sudutnya 180° dan Pola geometri adalah ragam hias yang menggunakan beraneka ragam unsur-unsur garis, seperti garis lurus, lengkung, zigzag, spiral dan berbagai bidang seperti segi empat, persegi panjang, lingkaran, layang-layang dan bentuk lainnya sebagai motif bentuk dasarnya.¹⁴

¹³ Hujono, Herman, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: LPTK Depdikbud, 1988), h. 13

¹⁴ Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 234

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tujuan Pendidikan Matematika Di MI

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Roy R. Lefrancois “pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran”.¹

Jadi pelaksanaan proses belajar mengajar dapat disimpulkan sebagai terjadinya interaksi dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan sendiri. Pembelajaran matematika di MI berorientasi pada suatu tujuan sebagaimana yang tercantum dalam standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan, sebagai berikut:

1. Memahami materi matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengimplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹ Roy R. Lefrancois, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h.36

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematik a, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomonikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, secara sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.²

Berdasarkan kutipan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika di MI di tunjukan untuk memahami konsep matematika, memecahkan masalah, mengkomonikasikan gagasan dan memiliki sifat menghargai. Kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Selain itu pembelajaran di MI juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

B. Pembelajaran Matematika Di SD/MI

Pembelajaran matematika yang diajarkan di SD/MI adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.³ Pembelajaran matematika pada tingkat SD/MI berbeda dengan pembelajaran pada tingkat SMP maupun SMA. Matematika diberikan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya. Adapun ciri-ciri pembelajaran matematika

² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*, Jakarta:2006, h. 417

³ Supinah, *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2008), h .124

di SD/MI menurut Suwangsih dan Tiurlina diantaranya adalah sebagai berikut:⁴

1. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral.

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan dimana pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengaitkan atau menghubungkan dengan topik sebelumnya, topik sebelumnya merupakan prasyarat untuk topik baru, topik baru merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya.

2. Pembelajaran matematika adalah berjenjang dan bertahap.

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana menuju yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, ke semi konkret, dan akhirnya kepada konsep abstrak.

3. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif.

Metode induktif sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik usia sekolah dasar. Misalnya pengenalan bangun-bangun ruang tidak dimulai dari definisi, tetapi dimulai dengan memperhatikan contoh-contoh dari bangun tersebut dan mengenal namanya.

4. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi.

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan

⁴ Suwangsih E. & Tiurlina. *Model Pembelajaran Matematika*. (Bandung: UPI Press, 2006), h.75

sebelumnya yang telah diterima kebenarannya. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna. Pembelajaran bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian dan pemahaman dari pada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian menerapkannya dan memanipulasi konsep- konsep tersebut pada situasi baru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di SD/MI seharusnya diberikan sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan membentuk pribadi anak. Pembelajaran matematika di SD/MI hendaknya berpedoman pada perkembangan IPTEK dan dilakukan dengan menggunakan metode spiral, berjenjang dan bertahap, menggunakan metode induktif, menganut kebenaran konsistensi serta bermakna.

C. Karakteristik Siswa Di SD/MI

Siswa yang berada di tingkat SD/MI adalah siswa yang berada pada rentangan usia sekolah tingkat dasar. Masa usia ini merupakan masa perkembangan siswa dengan rentang waktu yang singkat tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan siswa yang berada diusia SD biasanya bertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan

kaki secara bergantian, dapat mengendari sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan siswa dari sisi sosial, terutama siswa yang berada pada usia kelas awal SD antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakurannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, dan mandiri.

Perkembangan siswa usia 6-8 Tahun dari sisi emosi antara lain siswa telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang konsep nilai misalnya benar dan salah. Untuk perkembangan kecerdasannya siswa usia kelas awal SD di tunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi mengelompokkan obyek, beminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

Karakteristik perkembangan siswa usia 7-13 tahun dari segi psikomotoriknya siswa sudah memiliki gerakan yang bebas dan aman. Hal ini berguna untuk berbagai gerakan motorik kasar (jasmani) seperti memanjat, berlari dan menaiki tangga.⁵ Memiliki kemampuan dalam melakukan koordinasi dan keseimbangan badan. Misalnya ketika berjalan atau berlari dengan berbagai pola, siswa sudah dapat memperkirakan kegiatan/gerakan yang berbahaya dan tidak

⁵ Ahmad, Guru Sekolah Dasar. *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia Sekolah Dasar*, (online): <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/karakteristik-dan-kebutuhan-anak-usia-dini>, Diakses, 29 desember 2011.

berbahaya, memakai pakaian dengan rapi, dan dapat menunjukkan kebersihan dalam berpakaian, badan alat-alat yang di bawa.

Dari segi mental, siswa sudah mulai memahami beberapa konsep abstrak seperti menghitung tanpa menggunakan benda.⁶ Misalnya mereka dapat menentukan luas dan keliling bangun datar. Karakteristik lain dari siswa yang berusia 7 tahun adalah siswa dapat menunjukkan kreatifitasnya dalam membentuk sesuatu karya tertentu, menciptakan sesuatu bentuk/benda dengan menggunakan alat, membuat gambar dengan mengunakan sudut perspektif sederhana, merumuskan dan menunjukkan pengertian terhadap sesuatu, mengikuti peraturan yang berlaku umum, menyelesaikan tugas yang di berikan guru, baik sendiri maupun kerja sama, menunjukkan aktifitasnya dalam berbagai kegiatan sekolah maupun di lingkungannya, dan memperlihatkan inisiatif dan alternatif untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.⁷

Dari segi sosial Emosionalitas, siswa mulai tidak suka terikat dengan orang dewasa. Siswa dapat menunjukkan penghargaan terhadap guru atau orang dewasa lainnya, menunjukkan sikap empati terhadap suatu kondisi, menunjukkan keceriaan dalam berbagai aktivitas bersama kelompok teman sebayanya, menunjukkan sikap marah dalam kondisi yang wajar, menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, menunjukkan tenggang rasa dan penghargaan terhadap teman, menunjukkan rasa solidaritas terhadap teman sekelompoknya, dan telah memiliki kemauan untuk menceritakan sesuatu kepada teman-temanya.

⁶ Cindi Fitri, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI Press, 2009), h. 75

⁷ Cindi Fitri, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*,.....h. 77

Berdasarkan berbagai pengertian karakteristik siswa SD/MI, maka pada saat belajar, siswa mempunyai karakter sebagai berikut: senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

Oleh karena itu, maka guru harus menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan materi ajar dan karakteristik siswa, menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa, dan menyajikan materi semenarik mungkin, agar apa yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

D. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Pengertian Model *Reciprocal Teaching*

Menurut Annemarie Palinscar dalam B. Padma dijelaskan bahwa :

*Reciprocal teaching refers to an instructional activity that takes place in the form of a dialogue between teachers and students regarding segments of text. The dialogue is structured by the use of four strategies: summarizing, question generating, clarifying, and predicting. The teacher and students take turns assuming the role of teacher in leading this dialogue.*⁸

Dalam penjelasan di atas dijelaskan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai bacaan. Pembelajaran ini disusun dengan menggunakan empat strategi: meringkas, menghasilkan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Guru dan siswa bergiliran mengasumsikan peran

⁸ B. Padma, *Reciprocal Teaching*. (New Delhi:S. B. Nangia: 2008), h. 14 (online) <http://books.google.co.id/> Diakses tanggal 22 Maret 2015

guru dalam memimpin dialog ini. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu:

1. Merangkum (*summarizing*). Pada strategi pemahaman ini siswa membuat ikhtisar/rangkuman tentang informasi terpenting dari bahan bacaan.
2. Mengajukan pertanyaan (*question generating*). Pada strategi pemahaman ini siswa memikirkan pertanyaan penting yang dapat ditanyakan dari apa yang dibaca dan meyakinkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.
3. Mengklarifikasi (*clarfying*). Pada strategi pemahaman ini siswa, mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas dari bagian bacaan dan selanjutnya memeriksa apakah kita berhasil membuatnya jelas.
4. Memprediksi (*predicting*). Strategi pemahaman ini terjadi ketika para siswa memprediksi (menduga) apa yang akan mungkin dibahas oleh penulis pada bagian tulisan selanjutnya.⁹

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu prosedur pengajaran yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi pemahaman mandiri yang berbentuk diskusi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang memberikan kesempatan berpikir dan saling bertukar pengalaman belajar yang berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja

⁹ Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsp, Landasan, dan Implelmentasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 174.

membaca siswa dalam memahami bacaan.¹⁰ Dalam trianto juga dijelaskan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah.¹¹

Untuk melaksanakan strategi ini, guru dan siswa membaca bahan ajar tertentu yang ditugaskan dalam kelompok-kelompok kecil dan guru memberitahukan empat keterampilan, merangkum bacaan tersebut, mengajukan satu atau dua pertanyaan, menjelaskan atau mengklarifikasi point-point sulit dan memperkirakan apa yang terdapat pada tulisan berikutnya. Selanjutnya selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengambil giliran melaksanakan peran guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi untuk kelompok tersebut. Sementara guru memberikan dukungan, umpan balik, ketika siswa mempelajari keempat strategi pemahaman mandiri tersebut dan membantu mereka saling mengajar satu sama lain.¹²

¹⁰ Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Riceprocal Teaching Materi Segi Empat Siswa Kelas III Semester I SMP Negeri 2 Porong, SKRIPSI*, (Online), <http://lmp-sumut.or.id/wp-content/2014>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2014.

¹¹ Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsp, Landasan, dan Implelmentasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.....h. 173.

¹² Trisanto. *Mendesain. Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsp, Landasan, dan Implelmentasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*..... h.175

2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Dalam suatu model pembelajaran, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini antara lain:

- a. Mampu kerja sama antara siswa.
- b. Menumbuh bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan bakat sikap.
- c. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- d. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- e. Melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- f. Menunpuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- g. Dapat digunakan untuk materi yang banyak dan waktu yang terbatas.¹³

Dalam uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahawa kelebihan dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian penerapan pembelajaran ini dapat dipakai untuk melatih peserta didik tampil didepan umum. Adapun kelemahan *Reciprocal Teaching* antara lain:

- a. Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.

¹³ Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar.....*, h.11

- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering mentertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.¹⁴

Untuk mengatasi dan mengurangi dampak kelemahan penggunaan pembelajaran *Reciprocal Teaching* peneliti selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam berbagai kesempatan seperti, saat peneliti melakukan proses belajar dan mengajar pada setiap siklusnya.

E. Alat Peraga

Alat peraga merupakan salah satu kamponen penentu efektifitas belajar. Alat perga matematika dapat diartikan sebagai suatu benda konkrit yang dirancang, dibuat, atau disusun yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dengan alat peraga hal-hal yang abstrak itu dapat disajikan dalam bentuk konkrit/nyata yang dilihat, dipegang dan mudah dipahami. Proses pembelajaran akan menarik apa bila dalam mengajar menggunakan alat peraga. Menggunakan alat perga dalam proses pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengenalkan siswa kepada matematika. Penggunaan alat peraga sangat berperan dalam penyampaian materi pelajaran bagi pendidik. Dengan harapan alat peraga akan memperjelas tentang materi yang disampaikan atau diajarkan.

¹⁴ Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar.....*, h.12

Dengan alat bantu seperti alat peraga ini memudahkan siswa untuk belajar menghitung dengan menggunakan benda konkrit. Adapun kelebihan penggunaan alat peraga yaitu:

1. Menumbuhkan minat belajar siswa karena lebih menarik.
2. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
3. Metode belajar lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
4. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

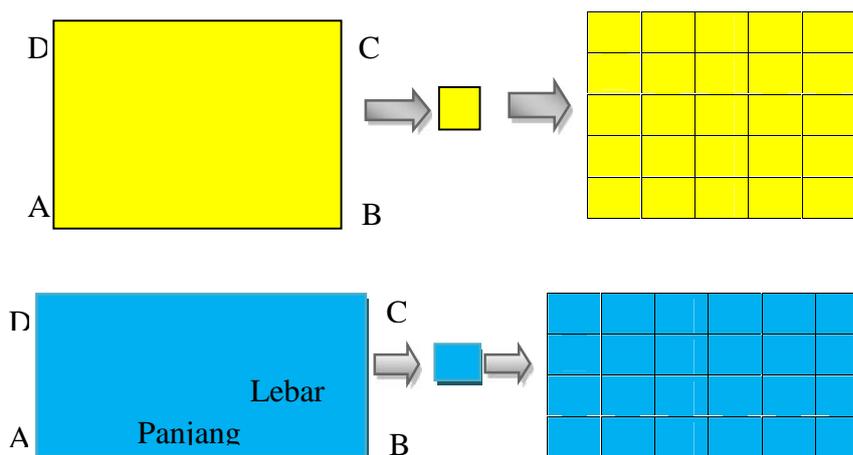
Alat peraga yang sesuai sangat membantu siswa dalam memahami ide-ide yang melandasi sebuah konsep, mengetahui cara membuktikan suatu rumus dan dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil pengamatannya.¹⁵ Ada beragam jenis alat peraga pembelajaran, dari mulai benda aslinya, tiruannya, yang sederhana sampai yang canggih, diberikan dalam kelas atau diluar kelas. Adapun contoh alat peraga yang dapat digunakan dalam mengajar yaitu Gambar, suatu bentuk alat peraga yang nampaknya paling dikenal dan sering dipakai, karena gambar disenangi oleh anak berbagai umur, diperoleh dalam keadaan siap pakai, dan tidak menyita waktu persiapan yang banyak. Alat peraga pembelajaran sederhana dapat dibuat dari bahan-bahan yang sederhana.¹⁶ Adapun perancangan alat peraga yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah alat peraga yang terbuat dari

¹⁵ Eman Suherman, *Sistem Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), h. 272

¹⁶ Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73

kertas karton dengan paduan warna hijau, kuning dan berukuran persegi satuan. Alat peraga ini dapat di gunakan untuk menemukan keliling dan luas bangun datar.

Contoh alat peraga bangun datar persegi dan persegi panjang:



Gambar 2.1 Alat peraga persegi, persegi panjang menggunakan persegi satuan

F. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap catur wulan, akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁷ Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan

¹⁷ Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2004). h. 22.

belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan; (b) Pengetahuan dan pengertian; (c) Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah¹⁸.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.¹⁹

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Purwanto hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu²⁰. Surahmad berpendapat hasil belajar adalah hasil dimana guru

¹⁸ Sudjana, dkk. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar ...*, h. 30.

¹⁹ Sam's, Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 98

²⁰ Purwanto. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), h. 22.

melihat bentuk akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku²¹.

Menurut Chatarina, hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.²² Perolehan aspek-aspek perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Secara keseluruhan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan digunakan oleh guru untuk menjadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar tersiri dari tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, penilaian dan kreasi.
- 2) Ranah Afektif
Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah Psikomotor
Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).²³

²¹ Surahmad Winarno. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*.(Jakarta: PT. Kompas. 1997), h. 88.

²² Chatarina Pancer, 2004:4). *Tubuh dan Bahasa* (Yogyakarta: Galang Press. 2004), h. 45.

²³ Munif Chatib. *Sekolahnya Manusia* . (Bandung: Kaifa. 2009), h. 9.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; 3) Sikap dan cita-cita.²⁴

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

²⁴ Howard Kingsley. *The Nature and Condition of Learning* (New York: Prentice Hall, 2000), h. 20.

²⁵ Howard Kingsley. *The Nature and Condition of Learning*,..... h. 20.

2. Hasil Belajar Matematika

Menurut Anni, dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Belajar" mengemukakan bahwa "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembelajar setelah mengalami proses belajar". Menurut Winkel "hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpons dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor".²⁶

Berdasarkan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang standar lulusan matematika mencakup:

1. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
2. Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
3. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 45.

4. Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
5. Memahami konsep pengukuran data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
6. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
7. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif.²⁷

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Soeharto, belajar ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Di sengaja dan bertujuan,
2. Tahan lama,
3. Bukan karena kematangan dan pertumbuhan.²⁸

Dengan pengalaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, maka akan terjadi perubahan, baik perubahan dari segi kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor. Perubahan ketiga aspek tersebut di atas merupakan ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh dari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung yang mengatakan bahwa:

1. Ciri-ciri hasil belajar mengandung tiga hal, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Hal belajar kognitif merupakan kemajuan intelektual yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, 2008, h. 235.

²⁸ Soeharto. Karti, *Teknologi Pembelajaran*, (Surabaya: Intelek Club, 1995), h.108

2. Hasil belajar efektif adalah perubahan sikap atau kecenderungan yang dialami siswa sebagai hasil belajar sebagai berikut: adanya penerimaan atau perhatian adanya respon atau tanggapan dan penghargaan.
3. Hasil belajar psikomotor merupakan berubahan tingkah laku atau ketrampilan yang dialami siswa dengan ciri-ciri adanya keberanian menampilkan minat dan kebutuhannya, keberanian berpartisipasi di dalam kegiatan menampilkan sebagai usaha/kreatifitas dan kebebasan melakukan hal diatas tanpa tekanan guru dan orang lain.²⁹

Berdasarkan ciri-ciri hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru selain mengajar juga mendidik dan melatih siswa agar menjadi siswa yang cerdas, bersikap baik dan memiliki ketrampilan-ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

²⁹ Agung, A.A. Gade, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (singaraja: STKIP, 1997), h.78.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Peserta didik yang sedang belajar akan mendapat pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat dibedakan menjadi empat, yaitu: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.³⁰

G. Kajian Materi

Matematika termasuk pelajaran yang diajarkan semua jenjang pendidikan. Matematika yang diajarkan pada jenjang persekolahan yaitu SD, SMP, dan SMA yang disebut matematika sekolah. Sering juga dikatakan bahwa matematika sekolah adalah unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan atau berorientasi kepada kepentingan dan perkembangan IPTEK.³¹

Seiring dengan perkembangan IPTEK, maka terjadi pula perubahan pada kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian adalah kurikulum 2013. Dalam buku matematika kurikulum 2013, maka materi

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54-72.

³¹ Soedjadi. R. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. (Surabaya: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2000), h. 37

yang diambil untuk penelitian ini adalah bangun datar, keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) meliputi :

Tabel: 2.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

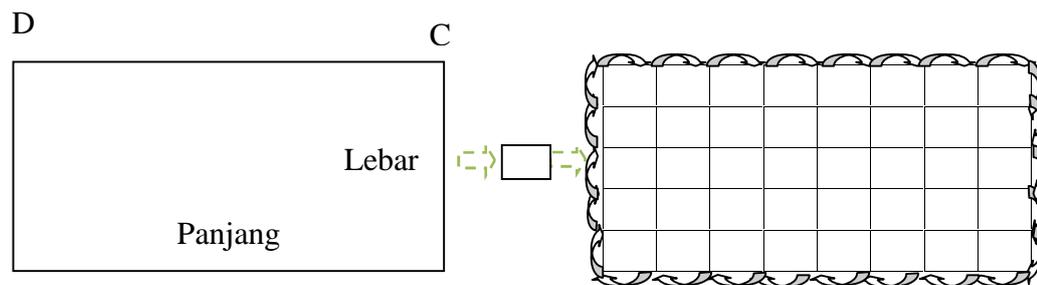
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang dan persegi 3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku Guru Kurikulum 2013

Pada penelitian ini, penelitian memilih salah satu materi pembelajaran matematika di kelas IV₁ Min Tungkob Aceh Besar dengan materi yaitu persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat berbagai pola geometri. Untuk menyatakan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga menggunakan rumus-rumus bangun datar dengan menggunakan alat peraga.

1. Materi Keliling, Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometris

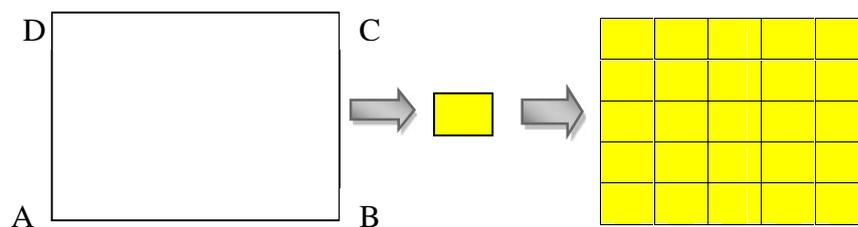
a. Keliling Persegi Panjang



A Gambar 2.2 Persegi Panjang B

Bangun persegi panjang mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku. Cara menghitung keliling persegi panjang, hitunglah sisi-sisi persegi panjang yang telah ditempelkan persegi satuan tersebut, seperti petunjuk gambar diatas kemudian tentukanlah keliling persegi panjang. Maka dapat disimpulkan keliling persegi di atas $AB + BC + CD + DA = 8 \text{ satuan} + 5 \text{ satuan} + 8 \text{ satuan} + 5 \text{ satuan} = 26 \text{ satuan}$. Jadi keliling persegi panjang $2 \times (\text{ukuran panjang} + \text{ukuran lebar})$ ³²

b. Luas persegi ditutupi oleh persegi satuan



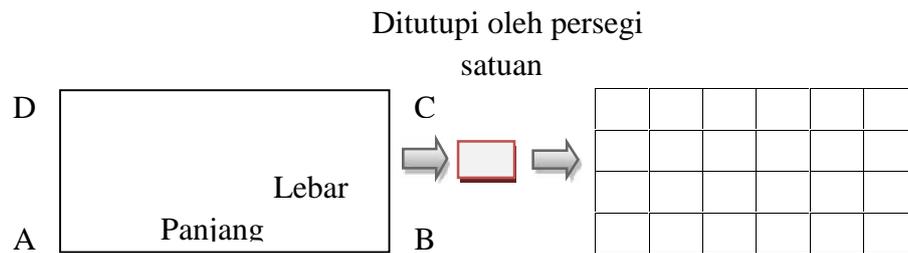
Gambar 2.3 persegi

³² Muhammad Nuh, *Buku Guru dan Buku Siswa, Tema Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, h. 86

Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi di atas. Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi dinamakan luas persegi. Luas persegi ditentukan melalui tahap berikut:

- hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi!
- kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi!
- Maka dapat disimpulkan, luas persegi di atas = (5 x 5) satuan = 25 satuan. Jadi luas persegi = $s \times s$

c. Luas Persegi Panjang



Gambar 2.4 persegi Panjang

Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang di atas. Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang. Luas persegi panjang ditentukan melalui tahap:

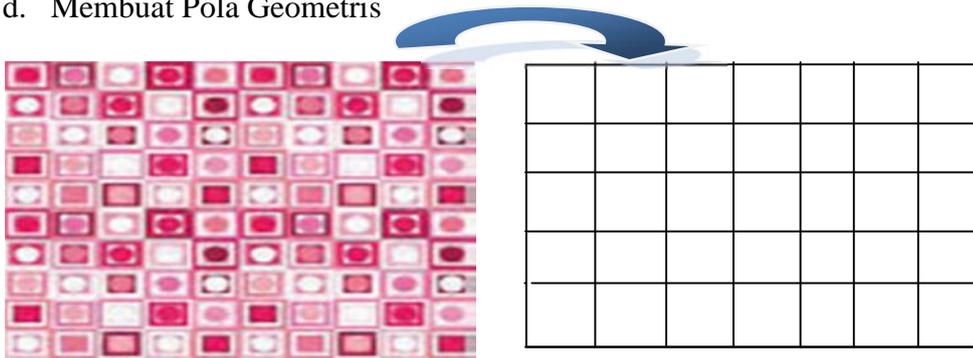
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi panjang!
- hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi panjang

d. kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi panjang.

e. Jadi luas persegi panjang di atas = (6 x 4) satuan = 24 satuan

Jika L= Luas, p = ukuran panjang, dan l = ukuran lebar, maka $L= p \times l$

d. Membuat Pola Geometris



Gambar 2.5 Pola Geometris

Dari percobaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola geometris sifatnya sama dan berulang-ulang. Untuk membuat pola geometris harus menggunakan tahap-tahap berikut:³³

- a. Siapkan terlebih dahulu kertas berpetak yang diberikan oleh gurumu.
- b. Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometris.
- c. Pola geometri yang dibuat tersebut harus sama, karena pola geometris sifat sama dan berulang-ulang.
- d. Untuk lebih paham lagi menggambar desain kain pola geometris, perhatikan petunjuk diatas.

³³ Muhammad Nuh, *Buku Guru dan Buku Siswa, Tema Berbagai Pekerjaan* ,.....2014, h. 105

1. Contoh kain pola geometris



Gambar 2.6 Pola Geometris

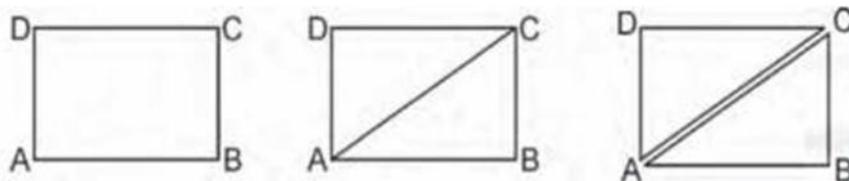
2. Contoh kain yang bukan pola geometris



Gambar 2.7 Pola Geometris

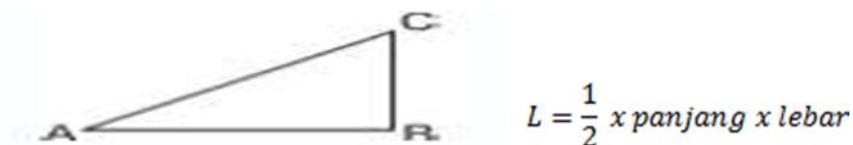
e. Luas Segitiga

Untuk menentukan luas segitiga dapat ditentukan dengan menggunakan garis tinggi segitiga.



Gambar 2.8 Pembentuk Segitiga

Dari gambar diatas dapat dikatakan bahwa segitiga ABC terbentuk dari persegi panjang ABCD yang dibagi menjadi 2 bagian yang sama. Jadi luas segitiga adalah setengah dari luas persegi panjang maka diperoleh luas segitiga ABC



Gambar 2.9 Segitiga ABC

Dalam segitiga tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas(a) dan sisi tegak disebut tinggi(t). Sehingga luas segitiga dirumuskan³⁴

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

H. Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Dengan Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga

Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terdiri dari empat strategi yang dimulai dari guru menugaskan siswa merangkum bacaan dan di akhiri dengan memprediksi materi yang akan dibahas selanjutnya. Secara singkat keempat strategi model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Tabel 2.2. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Materi Keliling,Luas Persegi, persegi panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometris Berbantuan Alat Perag

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Guru)	Keterangan (Siswa)
<i>Summarizing</i> (merangkum)	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang keliling, luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan pola geometri. Lalu guru memberikan bahan ajar dan menugaskan siswa untuk merangkum dari bahan ajar tersebut secara berkelompok.	Siswa merangkum bahan ajar yang telah diberikan guru dalam kelompok masing-masing
<i>Question generating</i>	Guru membagikan LKS dan siswa menyelesaikan LKS secara berkelompok,	Siswa membuat pertanyaan (question

³⁴ Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*, h. 109-113.

(membuat pertanyaan)	guru turut memandu jika diperlukan.	generating) dari bahan ajar atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompoknya.
<i>Clarifying</i> (menjelaskan)	Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan (<i>clarifying</i>) kepada teman satu kelompok Tentang materi yang telah didiskusikan.	Siswa menjelaskan (<i>clarifying</i>) kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang telah didiskusikan.
<i>Predicting</i> (memprediksi)	Guru meminta siswa memprediksi soal materi keliling, luas persegi, persegi panjang dan segitiga yang lebih sulit dari soal sebelumnya dan memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.	Siswa memprediksi Pertanyaan apa Yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompok

Sumber: Buku Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pengarang Trianto

I. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi Rusdi yang berjudul “penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar pada materi teorema pythagoras di kelas VII SMP Negeri 6 Seunagan Nagan Raya ahun pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu “penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi teorema pythagoras dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah teorema pythagoras di kelas VII SMP Negeri 6 Seunagan Nagan Raya tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini

terlihat dari hasil tes siklus I peserta didik yang tuntas belajar atau yang mendapat nilai 6,5 sebanyak 22 orang siswa atau 78,57% dari 28 orang siswa dengan rata-rata kelas mencapai 7,61%. Kemudian pada siklus II siswa yang tuntas belajar atau yang mendapat nilai 6,5 sebanyak 25 orang siswa atau 89,29% dari 28 orang siswa dengan rata-rata kelas mencapai 8,0.

2. Skripsi penelitian Rohana Dewi jurusan matematika FMIPA UNNES tahun 2013 yang berjudul “pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok bangun ruang pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 9 Salatiga tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu:
 - a. Keterampilan proses dalam pembelajaran siklus I dan siklus II berturut-turut 75,75% dan 81,66%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan proses dalam pembelajaran.
 - b. Hasil belajar peserta didik pada nilai rata-rata siklus I dan siklus II berturut-turut 67,30% dan 70,00% serta ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II berturut-turut 70,27% dan 91,89%. Hal tersebut menunjukkan tercapai peningkatan pada hasil belajar.³⁵

³⁵ Rohana Dewai, “Pemanfaatan Alat Peraga dalam Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Ruang pada Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 9 Salatiga” (Online) <http://pmp-sumut.or.id/wp-content/uploads/2013/04>. Diakses tanggal 18 juni 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.¹

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.²

Empat aspek dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

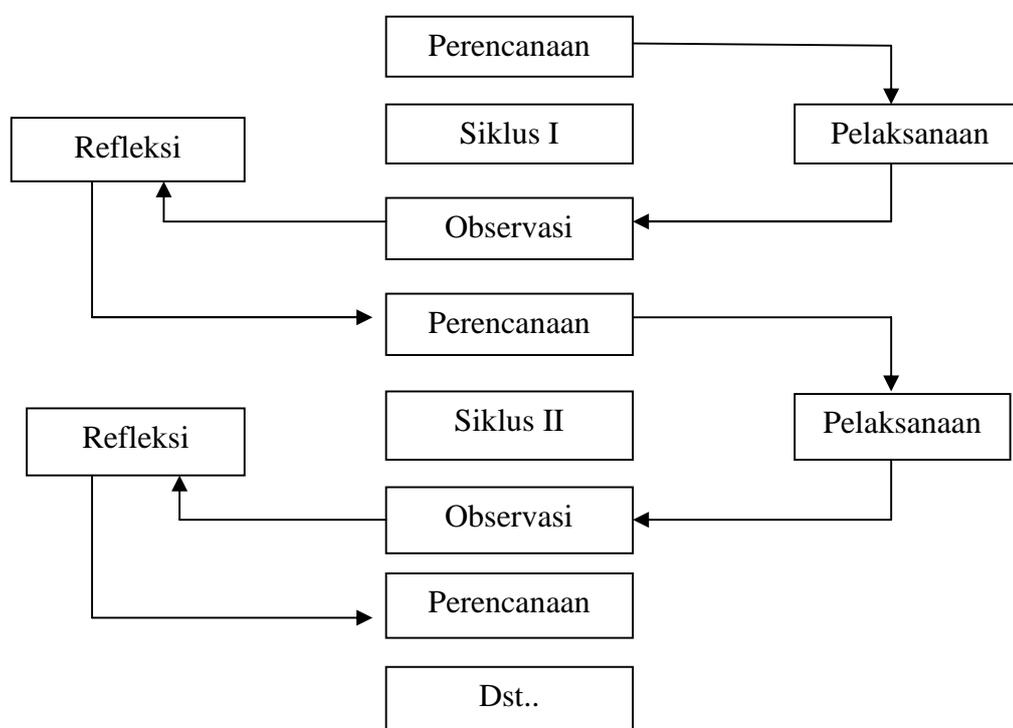
1. Perencanaan, yaitu merumusan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), h.44.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.20.

3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu yang dilakukan.³

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut :



Gambar 3.1 siklus penelitian tindakan kelas⁴

B. Subjek Penelitian

Dikarenakan penelitian ini bersifat tindakan kelas (*action research*), maka tidak perlu adanya populasi dan sampel. Hanya cukup ditentukan subjek

³ Kunandar, *Langkah Mudah.....*,h.70.

⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h. 50

penelitian yang dilakukan pada suatu kelas sebagai kelas perlakuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar dengan jumlah siswa 38 orang. Alasan memilih kelas tersebut karena masih rendahnya hasil belajar siswa, khususnya materi bangun datar.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi Guru

Obsevasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga selama proses belajar mengajar. Lembar observasi guru ini terdiri dari dari beberapa penilaian yaitu daalam bentuk pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan diberi skor dengan rentang nilai 1 sampai 5.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Lembar observasi siswa berbeda dengan lembar observasi guru yang terdiri dari 4 item termasuk merangkum, mengajukan

pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi dari materi yang telah dipelajari. Pengamatan dilakukan sejak di mulai sampai berakhirnya proses pembelajaran.

3. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk esay sebanyak 4 atau 5 soal yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

4. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga pada materi bangun datar. Angket diberikan setelah semua kegiatan pembelajaran dan evaluasi selesai dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Guru

Observasi guru adalah kegiatan untuk melihat proses pembelajaran di dalam kelas dan diperlukan untuk melakukan klarifikasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah di buat apakah sesuai atau tidak. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran tindakan diberikan 2 kali pertemuan (tatap muka). Dalam observasi guru peneliti dibantu oleh guru matematika atau wali kelas IV₁.

2. Observasi Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi menggunakan lembar observasi yang didalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom-kolom yang telah disediakan. Observasi dilakukan dengan meminta bantuan dari teman sejawat dari prodi PGMI yaitu mardhatillah Rasyid saat melakukan penelitian disekolah tersebut.

3. Tes

Tes merupakan teknisi penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur aktifitas dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan meliputi pre-tes dan post-tes, pre-tes dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa, sedangkan post-tes dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. Angket Respon Siswa

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan alat peraga pada materi bangun datar. Angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga berakhir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa

Data kemampuan guru dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktifitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktifitas guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah aktifitas seluruhnya.⁵

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dan Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	60-79	Baik
3	40-59	Cukup
4	30-39	Kurang

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200), h.43.

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga. Untuk mengetahui ketuntasan nilai belajar siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar melalui penggunaan model *Reciprocal Teaching* dengan alat peraga dianalisis secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{\text{jumla siswa yang tuntas}}{\text{jumla siswa keseluru an}} \times 100\%^6$$

Secara individu :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperole}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%^7$$

Jika nilai yang diperoleh siswa mencapai nilai KKM yaitu 65, maka dinyatakan tuntas secara perorangan (ketuntasan individu) dan apabila suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut mencapai 80% dinyatakan tuntas secara klasikal.

3. Data Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa maka dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala Likert. Dalam menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*,h.60

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*,h.60

bersifat negatif.⁸ Pada penelitian ini untuk pernyataan positif maka diberi skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya yaitu skor 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk tidak setuju dan 4 untuk sangat tidak setuju. Skor rata-rata respon siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum_{i=1}^4 n_i \cdot f_i}{N}$$

Keterangan:

f_1 = banyak siswa yang menjawab pilihan SS (sangat setuju)

n_1 = bobot skor pilihan SS (sangat setuju)

f_2 = banyak siswa yang menjawab pilihan S (setuju)

n_2 = bobot skor pilihan S (setuju)

f = banyak siswa yang menjawab pilihan TS (tidak setuju)

n = bobot skor pilihan TS (tidak setuju)

f_4 = banyak siswa yang menjawab pilihan STS (sangat tidak setuju)

n_4 = bobot skor pilihan STS (sangat tidak setuju)

N = Jumlah seluruh siswa yang memberikan respon terhadap model

pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi

keliling, luas persegi persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri.

Kriteria skor rata-rata untuk respon siswa adalah sebagai berikut:

3 skor rata-rata \geq 4 sangat positif

2 skor rata-rata \geq 3 positif

1 skor rata-rata \geq 2 negatif

0 skor rata-rata \geq 1 sangat negatif⁹

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 147.

⁹ Noehi Nasoetion, *Evaluasi Pembelajaran Matematika Cet.J*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 12

F. Indikator Keberhasilan

Dari penelitian di atas yang menjadi indikator ketercapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilihat dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.
2. Aktivitas siswa dikatakan aktif jika dilihat dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.
3. Respon siswa dilihat dari aspek yang direspon pada setiap komponen pembelajaran dikategorikan positif atau sangat positif.
4. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika hasil tes siswa kelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 65 secara individu dan 80% secara klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Tungkob Aceh Besar

MIN Tungkob adalah salah satu madrasah Negeri yang berada dibawah Departemen Pendidikan Agama Aceh Besar yang beralamat di jalan tdk Glee Iniem Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. MIN Tungkob Aceh Besar resmi didirikan pada tahun 1959 dengan izin dari Dinas pendidikan Aceh Besar. Sekolah ini diprakarsai oleh H. Syamaun Ali sebagai pencetus berdirinya MIN Tungkob Aceh Besar. Dan sekarang MIN Tungkob Aceh Besar dikepalai oleh ibu Naswati, S.Ag. MIN Tungkob ini sudah sangat terkenal didalam masyarakat dan sekarang merupakan salah satu sekolah terpadu di Tungkob.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN Tungkob Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIN Tungkob Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang UKS	1
2	Ruang Kelas	23
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Praktek Komputer	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Ketrampilan	1

10	Ruang Koperasi	1
11	Gudang	3
12	Kamar Mandi/WC Guru	2
13	Kamar Mandi/WC Murid	8
	Jumlah	45

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia MIN Tungkob Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. Dan di MIN Tungkob Aceh Besar juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM).

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Tungkob Aceh Besar

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar selain siswa dan sarana, untuk dapat berjalannya proses pembelajaran dengan baik. MIN Tungkob memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru/Pegawai MIN Tungkob Aceh Besar

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	64 Orang
2	Pegawai Tetap	1 Orang
3	Pegawai Tidak Tetap	3 orang
4	Penjaga Madrasah	1 Orang
5	Persuruh Madrasah	1 Orang
6	Satpam Madrasah	1 Orang
	Jumlah	71 Orang

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar

4. Keadaan Siswa MIN Tungkob Aceh Besar

Jumlah Siswa dan Siswi MIN Tungkob Aceh Besar adalah sebanyak 954 orang yang terdiri dari 468 laki-laki dan 486 perempuan.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Tungkob Aceh Besar Tahun Ajaran 2015-2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	110	88	198
2	II	101	115	216
3	III	50	32	82
4	IV	81	94	175
5	V	60	88	148
6	VI	66	69	135
Jumlah		468	486	954

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar Tahun 2016

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN Tungkob Aceh Besar dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 17 November dan 18 November 2016. Pada hari pertama melakukan penelitian, penelitian tidak langsung melakukan pembelajaran, akan tetapi peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa yaitu tentang materi bangun datar luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri. Jumlah siswa dalam kelas IV₁ adalah 38 siswa. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 17 November 2016, dan tes ini diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4. Skor Hasil Tes Awal Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	70	Tuntas
2	X2	20	Tidak Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	70	Tuntas
5	X5	10	Tidak Tuntas
6	X6	50	Tidak Tuntas
7	X7	40	Tidak Tuntas
8	X8	35	Tidak Tuntas
9	X9	55	Tidak Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas

12	X12	65	Tuntas
13	X13	35	Tidak Tuntas
14	X14	10	Tidak Tuntas
15	X15	50	Tidak Tuntas
16	X16	40	Tidak Tuntas
17	X17	30	Tidak Tuntas
18	X18	80	Tuntas
19	X19	70	Tuntas
20	X20	50	Tidak Tuntas
21	X21	70	Tuntas
22	X22	45	Tidak Tuntas
23	X23	35	Tidak Tuntas
24	X24	50	Tidak Tuntas
25	X25	45	Tidak Tuntas
26	X26	30	Tidak Tuntas
27	X27	50	Tidak Tuntas
28	X28	15	Tidak Tuntas
29	X29	15	Tidak Tuntas
30	X30	55	Tidak Tuntas
31	X31	65	Tuntas
32	X32	50	Tidak Tuntas
33	X33	65	Tuntas
34	X34	70	Tuntas
35	X35	65	Tuntas
36	X36	15	Tidak Tuntas
37	X37	65	Tuntas
38	X38	50	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar 2016

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 14 orang siswa atau 36,84% sedangkan 24 orang siswa atau 6,315% belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai tes awal (*pre-test*) terhadap kemampuan siswa kelas IV₁ yang dijadikan sebagai sampel penelitian dalam memahami

materi masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal KKM yang telah ditetapkan. Nilai KKM yang diharapkan untuk kelas IV₁ di MIN Tungkob Aceh Besar adalah 65, artinya hasil belajar siswa dianggap tuntas jika perolehan nilai matematika minimal 65 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas (ketuntasan secara klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk tes awal belum tercapai.

Adapun penelitian ini dilaksanakan II siklus yaitu pada tanggal 17 November 2016 dan siklus II dilakukan pada tanggal 18 November. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengacu pada silabus dan KI, KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat peraga sederhana dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes awal dan tes akhir), lembar observasi kemampuan guru dan aktivitas siswa, lembar angket respon siswa yang semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Matematika siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 November 2016. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memulai pelajar dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan do'a sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum mengikuti pembelajaran guru memberikan soal *pre-test* kepada setiap siswa dalam bentuk soal *essay* sebanyak 4-5 soal. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu tentang menemukan rumus luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). Guru menjelaskan kepada siswa pembelajara hari ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok berkesempatan untuk mencari guru di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, siswa duduk pada kelompok masing-masing yang telah dibagikan. Setelah itu, guru membagikan bahan ajar, kemudian meminta siswa mendiskusikan dan menyimpulkan bahan ajar tersebut. Setelah siswa selesai merangkum bahan ajar, guru memberikan LKS serta alat peraga dan siswa menyelesaikan LKS bersama kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung, guru turut membimbing jika siswa

mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS tersebut. Setelah itu siswa membuat pertanyaan dari LKS yang telah dipelajari didalam kelompoknya. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan hasil kerja kelompok. Salah satu kelompok tampil mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertanya dan menanggapi. Setelah selesai presentasi, siswa diminta untuk memprediksikan masalah baru yang terjadi didalam presentasi kelompok. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta salah seorang siswa menggantikan guru untuk menjelaskan kesimpulan pembelajaran.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru memberikan beberapa mengajukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi, dan kemudia guru memberikan penguatan tentang materi. Selanjutnya guru meminta mengumpulkan LKS, dan kemudian guru memberikan soal tes akhir pada siklus I yaitu sesudah proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi luas persegi, persegi panjang dan seitiga dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajara siswa. Kemudian guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri dengan salam.

c. Observasi

1. Observasi Kemampuan Guru

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Kemampuan

guru diamati oleh seorang guru bidang studi Matematika yaitu Ibu Aqiusnikar, A.Ma.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Mardhatillah Rasyid

Analisis terhadap aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi keliling, luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris dibagi dalam dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Data hasil aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	1. Pendahuluan		
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.	4	Baik Sekali
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.	3	Baik
	c. Guru memberikan tes awal (pre-test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay	3	Baik
	2. Apersepsi		
	a. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar.	3	Baik
	b. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	2	Cukup
	3. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	2	Cukup
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok	3	Baik
	b. Guru memberikan materi pelajaran dan menugaskan siswa untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok	2	Cukup
	c. Guru membagikan siswa LKS dan alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga)	3	Baik
	d. Guru menyuruh siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok	3	Baik
	e. Guru mengintruksi siswa untuk menalar (<i>Assosiating</i>) dari materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu	2	Cukup

	kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan		
	f. Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	2	Cukup
	g. Guru menyuruh siswa untuk memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya	2	Cukup
	h. Guru menyuruh siswa untuk mewakili kelompoknya berperan sebagai guru untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.	2	Cukup
	i. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.	3	Baik
3	Penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.	4	Baik Sekali
	b. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal kuis	3	Baik
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.	3	Baik Sekali
	Jumlah	50	
	Presentase	69.44%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} \frac{50}{72} \times 100\% = 69.44\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
 2 = Cukup : 40-59
3 = Baik : 60-79
 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai persentase 69.44% dalam kategori baik. Adapun aspek yang tergolong cukup/kurang yaitu saat guru memotivasi siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus

dicapai siswa, saat guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok, siswa menalar (*Assosiating*) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan, saat siswa menghubungkan (*Networking*) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan saat siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.	4	Baik Sekali
	b. Siswa duduk secara baik	3	Baik
	c. Siswa menjawab tes awal (pre test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay	3	Baik
2	Apersepsi		
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya	3	Baik
	b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar	3	Baik
	c. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran	2	Cukup
3	Kegiatan Inti		
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok	3	Baik
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok.(<i>merangkum</i>)	2	Cukup
	c. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, menemukan luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna	3	Baik

	menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga		
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)	3	Baik
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan	2	Cukup
	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh persegi, persegi panjang dan segitiga yang dijumpai di rumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)	3	Baik
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.	2	Cukup
	h. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.	3	Baik
	i. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijelaskan temannya di depan kelas	2	Cukup
4	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	4	Baik Sekali
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan menggunakan angket respon siswa	3	Baik
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal kuis	3	Baik
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran	4	Baik Sekali
	Jumlah	55	
	Kategori	72.36%	

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{55}{76} \times 100\% = 72.36\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
 2 = Cukup : 40-59
3 = Baik : 60-79
 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai persentase yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan persentase 72.36%. Adapun aspek yang tergolong kurang baik yaitu: mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran, siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok, siswa menalar materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan, siswa memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya, siswa bertanya jawab tentang apa yang dijelaskan temannya di depan kelas.

4. Hasil Belajar Siswa

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 4 soal yang diikuti 38 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	65	Tuntas
2	X2	55	Tidak Tuntas
3	X3	65	Tuntas
4	X4	75	Tuntas
5	X5	50	Tidak Tuntas
6	X6	50	Tidak Tuntas
7	X7	40	Tidak Tuntas
8	X8	60	Tuntas
9	X9	55	Tidak Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	65	Tuntas
13	X13	50	Tidak Tuntas

14	X14	45	Tidak Tuntas
15	X15	50	Tidak Tuntas
16	X16	40	Tidak Tuntas
17	X17	30	Tidak Tuntas
18	X18	65	Tuntas
19	X19	70	Tuntas
20	X20	45	Tidak Tuntas
21	X21	80	Tuntas
22	X22	75	Tuntas
23	X23	55	Tidak Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	35	Tidak Tuntas
26	X26	70	Tuntas
27	X27	55	Tidak Tuntas
28	X28	45	Tidak Tuntas
29	X29	50	Tidak Tuntas
30	X30	75	Tuntas
31	X31	70	Tuntas
32	X32	55	Tidak Tuntas
33	X33	70	Tuntas
34	X34	65	Tuntas
35	X35	80	Tuntas
36	X36	55	Tidak Tuntas
37	X37	70	Tuntas
38	X38	72	Tuntas

Sumber: Hasil penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{20}{38} \times 100\% = 52.63\%$$

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang siswa atau (52.63%), sedangkan 18 orang siswa atau (47.36%) belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini, berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah 65 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas (secara

klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk tahap siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Secara umum, penjelasan untuk hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas Guru Siklus I	Guru tidak tegas dalam memotivasi siswa.	Pertemuan selanjutnya harus tegas dalam memotivasi siswa
		Kurang tegas menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.	Pertemuan selanjutnya harus lebih tegas menyampaikan tujuan pembelajaran
		Guru memberikan materi pelajaran masih ragu-ragu dan menugaskan siswa membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok.	Guru harus menekankan saat memberikan materi pelajaran dan harus tegas saat menugaskan siswa membaca dan menyimpulkan materi.
		Guru kurang tegas saat menyuruh siswa menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari tentang persegi, persegi panjang dan segitiga	Pertemuan selanjutnya guru harus tegas saat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari tentang persegi, persegi panjang dan segitiga
		Guru harus mampu menyuruh siswa saat mewakili kelompoknya berperan sebagai guru menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari tentang luas persegi, persegi panjang dan segitiga	Menekankan siswa agar tidak ragu-ragu saat mewakili kelompoknya berperan sebagai guru menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari tentang luas persegi, persegi panjang dan segitiga
2	Aktivitas Siswa Siklus I	Siswa kurang mendengar penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	Selanjutnya siswa harus mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran
		Siswa kurang paham materi yang diberikan guru, membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok	Pertemuan selanjutnya siswa harus paham dan mampu membaca dan menyimpulkan materi yang sedang dipelajari

		Siswa kurang mampu memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya	Guru harus mengarahkan siswa memprediksi pertanyaan apa yang muncul saat diskusi kelompok
		Siswa masih ragu-ragu bertanya jawab tentang apa yang dijelas temanya di depan kelas.	Guru harus menekankan saat siswa bertanya jawab dengan teman didepan kelasnya
3	Hasil Belajar Siswa Siklus I	Masih ada 18 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dalam penggunaan alat peraga dalam menyelesaikan soal	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang cara penggunaan alat peraga dalam menyelesaikan soal

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai seperti saat guru memotivasi siswa kurang tegas, penyampaian tujuan pembelajaran, saat guru membentuk kelompok dan membaca menyimpulkan materi ajar, siswa kurang mendengar penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran, Siswa masih ragu-ragu bertanya jawab tentang apa yang dijelas temanya di depan kelas dan hasil belajar siswa belum memuaskan karena hasil tes belajar siswa masih ada 18 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang memahami tentang mencari luas persegi, persegi panjang, segitiga dan saat siswa menggunakan alat peraga. Maka dilanjutkan dengan siklus II diikuti seluruh siswa yang hadir. Sebelum melaksanakan tindakan pada pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengacu pada silabus dan KI,

KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat peraga sederhana dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lember Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes akhir), lembar observasi aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa, lembaran angket respon siswa yang semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari juma'at 18 November 2016. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memulai pelajar dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan do'a sebelum belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. Guru harus tegas memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru harus tegas dalam memberikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu tentang menemukan rumus keliling bangun datar (persegi panjang dan membuat pola geometris). Guru harus menekankan saat menjelaskan kepada siswa pembelajara hari ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok berkesempatan untuk mencari guru di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, siswa duduk pada kelompok masing-masing yang telah dibagikan. Setelah itu, guru harus menekankan saat memberikan materi pelajaran dan harus tegas saat menugaskan siswa membaca dan menyimpulkan materi. Setelah siswa selesai merangkum bahan ajar, guru memberikan LKS serta alat peraga dan siswa menyelesaikan LKS bersama kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung, guru turut membimbing jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS tersebut. Setelah itu guru harus menekankan siswa membuat pertanyaan dari LKS yang telah dipelajari didalam kelompoknya. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan hasil kerja kelompok. Guru harus tegas memotivasi siswa saat menjadi guru untuk menjelaskan materi yang dipelajari didepan kelas. Setelah selesai presentasi, siswa diminta untuk memprediksikan masalah baru yang terjadi didalam presentasi kelompok. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta salah seorang siswa mengantikan guru untuk menjelaskan kesimpulan pembelajaran.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru memberikan beberapa mengajukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi, dan kemudia guru memberikan penguatan tentang materi. Selanjutnya guru meminta mengumpulkan LKS, dan kemudian guru memberikan soal tes akhir pada siklus II yaitu sesudah proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teacing* berbantuan alat peraga pada materi keliling persegi panjang dan membuat pola geometris dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajara siswa. Kemudian guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Aktivitas Kemampuan Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas guru diamati seorang guru bidang studi Matematika yaitu Ibu Aqiusnikar, A.Ma.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Mardhatillah Rasyid.

Bedasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Dalam siklus II ini siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan 4.10 berikut ini:

Tabel 4.9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajara *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.	4	Baik Sekali
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik	4	Baik Sekali
	Apersepsi		
	a. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar.	4	Baik Sekali
	c. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	3	Baik
	d. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok	3	Baik
	b. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok	4	Baik Sekali
	c. Guru membagikan siswa LKS dan alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan luas bangun datar (persegi,persegi panjang,segitiga)	3	Baik
	d. Guru menyuruh siswa untuk bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok	3	Baik
	e. Guru mengintruksikan siswa untuk menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan	3	Baik

	f. Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	3	Baik
	g. Guru menyuruh siswa untuk memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya	3	Baik
	h. Guru menyuruh siswa untuk mewakili kelompoknya berperan sebagai guru untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.	4	Baik Sekali
	i. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.	3	Baik
3	Penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.	4	Baik Sekali
	b. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal tes sklus II	3	Baik
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	4	Baik Sekali
	Jumlah	58	
	Presentase	85,29%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{58}{68} \times 100\% = 85,29\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
 2 = Cukup : 40-59
 3 = Baik : 60-79
 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada siklus ke II dan RPP II memperoleh nilai dengan presentase yaitu sebanyak 85,29% yang berada dalam kategori baik sekali. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 69,44% yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi keliling dan membuat pola geometris tercapai atau memenuhi target yang diinginkan, dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

Tabel 4.10. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1	Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a b. Siswa duduk secara baik	4 4	Baik Sekali Baik Sekali
2	Apersepsi		
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar c. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran	3 4 4	Baik Baik Sekali Baik Sekali
	3 Kegiatan Inti		
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok	4	Baik Sekali
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok.(<i>merangkum</i>)	3	Baik
	c. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, menemukan luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga	3	Baik
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)	3	Baik
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan	3	Baik

	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh persegi,persegi panjang dan segitiga yang dijumpai dirumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)	3	Baik
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.	3	Baik
	h. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.	3	Baik
	i. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijawab temannya di depan kelas	4	Baik Sekali
4	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	4	Baik Sekali
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan menggunakan angket respon siswa	4	Baik Sekali
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes siklus II	3	Baik
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran	4	Baik Sekali
	Jumlah	63	
	Kategori	87.5%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} \frac{63}{72} \times 100\% = 87.5\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30-39
 2 = Cukup : 40-59
 3 = Baik : 60-79
 4 = Baik Sekali : 80-100

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 87.5% berada dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I memperoleh nilai dengan persentase 72.26% yang berada dalam kategori baik.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus ke II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagikan lembar soal kepada siswa dengan berjumlah 4 soal yang diikuti oleh 38 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa selama dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi menemukan rumus keliling persegi panjang dan membuat pola geometris dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	X1	70	Tuntas
2	X2	65	Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	100	Tuntas
5	X5	72	Tuntas
6	X6	100	Tuntas
7	X7	80	Tuntas
8	X8	65	Tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	50	Tidak Tuntas
13	X13	70	Tuntas
14	X14	30	Tidak Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	74	Tuntas
17	X17	100	Tuntas
18	X18	65	Tuntas
19	X19	75	Tuntas
20	X20	68	Tuntas
21	X21	85	Tuntas
22	X22	65	Tuntas
23	X23	75	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	96	Tuntas

26	X26	70	Tuntas
27	X27	55	Tidak Tuntas
28	X28	65	Tuntas
29	X29	80	Tuntas
30	X30	75	Tuntas
31	X31	70	Tuntas
32	X32	85	Tuntas
33	X33	70	Tuntas
34	X34	65	Tuntas
35	X35	50	Tidak Tuntas
36	X36	90	Tuntas
37	X37	70	Tuntas
38	X38	72	Tuntas

Sumber: Hasil penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{34}{38} \times 100\% = 89.47\%$$

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 34 orang atau (89,47%) sedangkan 4 orang siswa atau (10.52%) belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (89,47%) lebih besar dari 80% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada siklus II di MIN Tungkob Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan sudah berhasil atau tidak, selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Guru sudah mampu mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru membuat kerja kelompok,

membagikan bahan ajar, kemudian meminta siswa mendiskusikan dan menyimpulkan bahan ajar tersebut. Setelah siswa selesai merangkum bahan ajar, guru memberikan LKS serta alat peraga dan siswa menyelesaikan LKS bersama kelompok masing-masing. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta salah seorang siswa mengantikan guru untuk menjelaskan kesimpulan pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Siswa semakin aktif karena sudah mulai serius mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok, selanjutnya siswa menalar materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan lalu siswa memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta salah seorang siswa berperan sebagai guru untuk menjelaskan kesimpulan pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti hasil tes siklus II membuktikan bahwa 89,47% siswa telah tuntas, berarti keberhasilan tindakan kelas telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan di MIN Tungkob Aceh Besar tersebut yaitu 65. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek	Temuan	Revisi
1	Kemampuan Guru	Hasil pengamatan kemampuan guru mengajar secara keseluruhan dinyatakan dalam kategori sangat baik	Kemampuan mengajar yang sudah baik harus di pertahankan
2	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I	Hal-hal yang berkenaan dan penghambat aktivitas sudah

			dapat diatasi oleh peneliti dan siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran
3	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa	Sebanyak 4 siswa atau 10,52% hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan namun, secara keseluruhan atau sekitar 89,47% dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal	Karena guru sudah mulai memberi penekanan pada saat proses pembelajaran pada siklus II
4	Respon Siswa Terhadap Pembelajaran	Hasil respon siswa sangat positif 3,16 berdasarkan kriteria pada bab III hasil respon siswa masuk dalam kategori banyak yang tertarik (sangat positif)	Dengan adanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan didalam kelas, maka respon siswa terhadap pembelajaran akan berdampak sangat positif

Sumber: Hasil Temuan saat Proses Pembelajaran pada Siklus II

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari hasil jika dilihat dari 4 kriteria yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris.

e. Hasil Respon Siswa

Untuk memperoleh respon dari para siswa terhadap perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran

Reciprocal Teaching berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris, maka peneliti memberikan angket respon siswa yang diisi oleh 38 orang siswa pada hari jum'at 18 November 2016. Adapun hasil respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.13. Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga pada Materi Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometri

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Rata-rata
		SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.	14	24	-	-	3,36
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.	-	4	32	2	2,94
3	Saya berminat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.	1	35	2	-	2,97
4	Saya tidak dapat memahami dengan jelas cara kerja diskusi kelompok yang digunakan dalam model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.	-	-	32	6	3,15
5	Bagi saya, model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya.	8	26	4	-	3,10

6	Bila diizinkan, saya cenderung untuk tidak mengikuti pelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal teaching</i> berbantuan alat peraga.	-	-	27	11	3,28
7	Bagi saya, pembelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga merupakan model pembelajaran matematika yang menyenangkan.	2	31	5	-	2,92
8	Penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga bagi saya sia-sia karena saya semakin sulit memahami pelajaran.	-	-	23	15	3,23
9	Saya sangat termotivasi dengan adanya penggunaa LKS dalam proses pembelajaran pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola giometri	22	16	-	-	3,57
10	Menurut saya, dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga membuat saya bingung memahami materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola giometri	-	-	33	5	3,13
Jumlah						31,65
Skor Rata-rata						3,16

Sumber: Hasil olah data

Kriteria skor rata-rata untuk respon siswa adalah sebagai berikut:

- 3 skor rata-rata _ 4 sangat positif
- 2 skor rata-rata _ 3 positif
- 1 skor rata-rata _ 2 negatif
- 0 skor rata-rata _ 1 sangat negatif

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa respon siswa untuk setiap pernyataan berkisar antara positif dan negatif. Nilai rata-rata keseluruhan

diperoleh skor 3,16, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa respon dari para siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris adalah sangat positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). *Action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan mamfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.¹ Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta dari hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa diperoleh data bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga.

1. Analisis hasil pengamatan kemampuan guru

Kemampuan guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kalas, guru adalah

¹ Masnur Muslim, *PTK itu Mudah*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2009), h.8.

orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yaitu membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu merancang, mengeloh, mengevaluasi, dan menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang baik nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 69,44% dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan persentase 85.29% kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-I dan RPP-II.

² Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 4

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 105

2. Analisis pengamatan aktivitas siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik dengan persentase (72.36%). Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase (87.5%).

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga sudah mengalami peningkatan dimana guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga sudah mengalami peningkatan.

3. Ketuntasan belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga dapat dilihat dari tes. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes, pemberian tes dilakukan tiga tahap yaitu tes awal, tes siklus I, tes siklus II. Tes awal dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga untuk melihat kemampuan awal siswa, tes siklus I dan tes siklus II dilakukan setiap akhir pertemuan. Dalam setiap siklus siswa diuji dengan 4-5 soal yang berbentuk essay mengenai materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris yang disesuaikan pada indikator dan RPP. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 20 siswa atau (52,63%) , sedangkan 18 siswa tidak tuntas

(47,36%). Meningkatkan di siklus ke II yaitu menjadi 34 siswa atau (89,47%) tuntas, sedangkan 4 siswa atau (10,52%) tidak tuntas.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.14. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV₁ Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga.

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	20	34	52,63%	89,47%
2	Belum Tuntas	18	4	47,36%	10,52%
	Jumlah	38	38	100%	100%

Sumber: Hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II di MIN Tungkob Aceh Besar 2016

Berdasarkan Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada mata pelajaran Matematika yang diterapkan guru dikelas IV₁ MIN Tungkob Aceh Besar telah tercapai pada siklus ke II. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas kemampuan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan ini hanya sampai dua siklus.

4. Respon Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa respon yang diberikan siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri adalah sangat positif. Hal ini sesuai dengan hasil angket pada Bab IV dan Tabel 4.13

yang menyatakan bahwa siswa dan berminat terhadap kegiatan pembelajaran tersebut dengan respon siswa sangat positif yang skor rata-rata keseluruhannya yaitu 3,16. Minat dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajara ini menimbulkan rasa puas bagi siswa. Mudhoffir berpendapat bahwa keefektifan juga dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran.⁴

⁴ Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), h. 164

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris pada siklus I baik dan meningkat pada siklus II adalah sangat baik.
2. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris untuk siklus I berada dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II berada dalam kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris secara klasikal tuntas dengan persentase siklus I yaitu 52,63% meningkat pada siklus II yaitu 89,47%. Sehingga hasil belajar siswa tuntas secara klasikal.
4. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometris adalah sangat positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru, terutama guru matematika agar dapat menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri dengan memperhatikan sintaknya.
2. Diharapkan kepada instansi pemerintahan agar memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di sekolah-sekolah, seperti membantu melengkapi media pembelajaran (alat peraga).
3. Diharapkan bagi peneliti sendiri, lainnya yang berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi pembelajaran ini dengan pembelajaran lainnya dan memperhatikan kelemahan dari *Reciprocal Teaching* sehingga tercipta pembelajaran baru yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad. 2011. Guru Sekolah Dasar. *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia Sekolah Dasar*, (online): <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/karakteristik-dan-kebutuhan-anak-usia-dini>, Diakses, 29 desember.
- Amin Suyitno, dkk. 2001. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*, Semarang: UNNES.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.R, As'ari. 1998. *Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pemahaman Materi Matematika, Siswa Kelas VI Semester 2 SD Negeri 5 Pejajaran, SKRIPSI*, Malang: Universitas Malang.
- Suharmi Arikunto,. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- ,2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifiyandy, Risky Gani. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Reciprocal Teaching Materi Segi Empat Siswa Kelas III Semester I SMP Negeri 2 Porong, SKRIPSI*, (Online), <http://lmp-sumut.or.id/wp-content/2014>. Diakses pada tanggal 7 Oktober.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, Jihad dan Abdul Aziz. 2009. *Persuasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mahl Persindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*, Jakarta.
- Burhan Mustaqim, et.al. 2007. *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa.
- Dewai Rohana. 2014. "Pemanfaatan Alat Peraga dalam Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Ruang pada Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 9 Salatiga" (Online) <http://lmp-sumut.or.id/wp-content/uploads/2013/04>. Diakses tanggal 18 juni.
- Djamarah Syaiful B. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- E. Suwangsih & Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: UPI Press.
- E.T. Russefendi. 1994. *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua, Wali Murid dan SPG*, Bandung: Tarsito.
- , 2009. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: UPI Press.
- Gade, Agung, A. A. 1997. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, singaraja: STKIP.
- Hasil Wawancara Penulis dengan Ibu Aqriusnikar, A.ma pada bulan November 2016.*
- Hudojo Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: LPTK Depdikbud.
- Husna Uswatul, 2010. *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Melalui Pembelajaran Riceprocal Teaching pada Materi Prisma di SMP 2 Montasik*, SKRIPSI, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Karti, Soeharto. 1995. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya: Intelek Club.
- , 2000. *The Nature and Condition of Learning* (New York: Prentice Hall).
- , 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslim, Masnur. 2009. *PTK itu Mudah*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Mudhoffir, 1987. *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, 2005. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasoetion, Noehi. 2007. *Evaluasi Pembelajaran Matematika Cet.J*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tri Wahyuni, Nuharini Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

- ,2014. *Buku Guru dan Buku Siswa, Tema Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pancer, Chatarina. 2004. *Tubuh dan Bahasa*, Yogyakarta: Galang Press.
- Daminta Poewar, 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka.
- Purwanto, Ngelim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roy R. Lefrancois, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosma, Sam's Hartini. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- R , Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Surabaya: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Sulaiman Darwis A. 1987. *Mengajar Kepada Teori dan Praktek*, Jakarta: Stensil.
- Surachman Winarto. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Tarsito.
- Supinah. 2008. *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Suherman, Eman. 1992. *Sistim Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- ,2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsp, Landasan, dan Implelmentasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Winarno, Surahmad. 1997. *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*.(Jakarta: PT. Kompas.

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Bimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- ingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Herawati, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

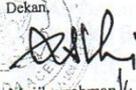
Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Masliza
NIM : 201223356
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV¹ MIN Tungkob Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 7 Maret 2017

An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Tambahan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/ 10929 /2016

Banda Aceh, 7 November 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

N a m a : **Masliza**
NIM : 201 223 356
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Tanjung Selamat

Untuk Mengumpulkan data pada:

MIN Tungkob Aceh Besar

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Riceprocal Teaching Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Tungkob Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami capkan terima kasih.



An Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha, f

M: Said Farzih Ali, S.Pd.I., MM
NIP. 19690703200212001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TUNGKOB
[MIN TUNGKOB]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

n. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

: Ket- 442 / MI.01.04.19 / 479 / 12 / 2016

: Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Shubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : Un.08/TU-FTK1/TL.00/10929/2016 tanggal 07 Nopember 2016, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi , maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Masliza**
NIM : 201 223 356
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN Tungkob mulai tanggal 17 dan 18 Nopember 2016 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: "(Penerapan Model Pembelajaran Receptocat Teaching berbantuan alat peraga untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Tungkob Aceh Besar)" "

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 07 Desember 2016
Kepala,

Naswati, S. Ag
Nip. 1972220199052001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN
ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)
Pertemuan Ke : I
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				
	c. Guru memberikan tes awal (pre-test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay				
2	2. Apersepsi				
	d. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar				
	e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
3	3. Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok				
	b. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok				
	c. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan luas bangun datar (persegi,persegi panjang,segitiga)				
	d. Guru menyuruh siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok				
	e. Guru mengarahkan siswa menalar				

	(<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan				
	f. Guru menyuruh siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
	g. Sesuai arahan guru siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya				
	h. Guru menyuruh siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				
	i. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.				
4	4. Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	b. Refleksi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan memberikan pertanyaan berupa angket respon siswa.				
	c. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal (pos-test)				
	d. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Darussalam,.....2016

Pengamat/Observasi

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN ALAT
PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Keliling persegi, persegi panjang dan pola geometri)
Pertemuan Ke : II
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Pendahuluan f. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				
	g. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				
	h. Guru memberikan tes awal (pre test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay				
2	2. Apersepsi a. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar persegi dan persegi panjang				
	b. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
3	3. Kegiatan Inti j. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok				
	k. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok				
	l. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan keliling (persegi, persegi panjang dan membuat pola geometri)				
	m. Guru menyuruh siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok				

	n. Guru mengarahkan siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan				
	o. Guru menyuruh siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
	p. Guru menyuruh siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya				
	q. Guru menyuruh seorang siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				
	r. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.				
4	K. Akhir				
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	b. Refleksi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan memberikan pertanyaan berupa angket respon siswa				
	c. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal (pos-test)				
	d. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2016

Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL
TEACHING* BERBANTUAN ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)
Pertemuan Ke : I
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				
	b. Siswa duduk secara baik				
	c. Siswa menjawab tes awal (pre test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay				
2	Apersepsi				
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya				
	b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				
	c. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran				
3	Kegiatan Inti				
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok				
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok.(<i>merangkum</i>)				
	c. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, menemukan luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga				
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)				
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman				

	satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan				
	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh persegi,persegi panjang dan segitiga yang dijumpai dirumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)				
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.				
	h. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				
	i. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijawab temanya di depan kelas				
4	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan menggunakan angket respon siswa				
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal pos-test				
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Darussalam,.....2016

Pengamat

(.....)

9

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL
TEACHING* BERBANTUAN ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Keliling persegi panjang dan pola geometri)
Pertemuan Ke : II
Hari/tanggal :

E. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

F. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

5. Berarti “kurang baik”
6. Berarti “cukup baik”
7. Berarti “baik”
8. Berarti “sangat baik”

G. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan d. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				
	e. Siswa duduk secara baik				
	f. Siswa menjawab tes awal (pre test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay				
2	Apersepsi d. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya				
	e. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				
	f. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran				
3	Kegiatan Inti j. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok				
	k. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok.(<i>merangkum</i>)				
	l. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, mencari keliling persegi, persegi panjang dan membuat pola geometri dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna menemukan keliling persegi, persegi panjang dan menentukan pola geometri dan yang bukan pola geometri.				
	m. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)				

	n. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan				
	o. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh bangun datar berbentuk persegi, persegi panjang dan pola geometri yang dijumpai di rumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)				
	p. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.				
	q. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				
	r. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijelaskan temannya di depan kelas				
4	K. Akhir				
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan				
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya				
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal pos-test				
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran				

H. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2016

Pengamat

(.....)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TEACHING BERBANTUAN ALAT PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pembelajaran : (Keliling dan Luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri)
Kelas/Semester : IV₁/I
Hari/Tanggal :
Nama Siswa :

A. Petunjuk

1. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda sendiri, tanpa dipengaruhi oleh siapa pun.
2. Pengisian angket ini tidak dipengaruhi nilai matematika anda, sehingga anda tidak perlu takut mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.

B. Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju c. TS = Tidak Setuju
b. S = Setuju d. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.				
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.				
3	Saya berminat mengikuti pembelajara dengan				

	menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.				
4	Saya tidak dapat memahami dengan jelas cara kerja diskusi kelompok yang digunakan dalam model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.				
5	Bagi saya, model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya.				
6	Bila diizinkan, saya cenderung untuk tidak mengikuti pelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal teaching</i> berbantuan alat peraga.				
7	Bagi saya, pembelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga merupakan model pembelajaran matematika yang menyenangkan.				
8	Penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga bagi saya sia-sia karena saya semakin sulit memahami pelajaran.				
9	Saya sangat termotivasi dengan adanya penggunaa LKS dalam proses pembelajaran pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri				
10	Menurut saya, dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga membuat saya bingung memahami materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri				

C. Saran Dan Komentar

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Bangun Datar (Luas persegi, persegi panjang, segitiga)
Kelas/Semester : IV₁/I
Pertemuan Ke : I

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan rumus luas persegi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menemukan rumus luas persegi panjang dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menemukan rumus luas segitiga dengan baik dan benar.
4. Siswa mampu menentukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dalam pemecahan masalah dengan baik dan benar.

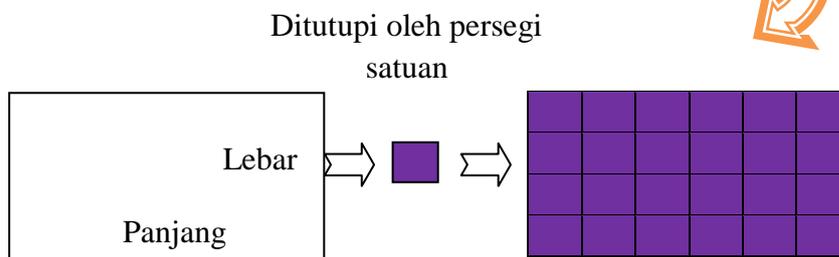
II. Petunjuk Soal :

- a. Awali dengan membaca Basmallah!
- b. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!
- c. Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!
- d. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkah-langkah penyelesaiannya!
- e. Jika dalam kelompokmu mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu!

Ayah Lani adalah seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan, yang berbentuk persegi panjang. Ayah Lani menggambar rancangan bangunannya di atas kertas berpetak. Saat membuat rancangan bangunan, seorang arsitek harus mengetahui luas setiap ruangan yang ada di dalam bangunannya.

Langkah-Langkah Menemukan Luas Persegi Panjang

- Coba perhatikan alat peraga yang diberikan oleh gurumu.
- Tempelkanlah persegi panjang terlebih dahulu pada karton yang telah di sediakan, kemudian tempelkan persegi satuan di dalam persegi panjang tersebut sehingga terbentuk persegi kecil di dalamnya.
- Kemudian tentukanlah rumus luas persegi panjang tersebut.



- Berapa banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang di atas?
- Jadi, banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang. Luas persegi panjang ditentukan melalui tahap:
 - a. hitung banyak persegi satuan yang menutupi persegi panjang!
 - b. hitung banyak persegi satuan yang menutupi lebar persegi panjang!
 - c. hitung banyak persegi satuan yang menutupi panjang dari persegi panjang
 - d. kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi panjang.
 - e. Jadi luas persegi panjang di atas = $(\dots \times \dots)$ satuan = \dots satuan
 Jika $L =$ Luas, $p =$ ukuran panjang, dan $l =$ ukuran lebar maka $\dots = \dots \times \dots$



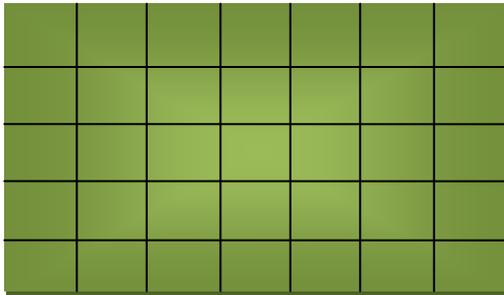
Ingat:
Persegi panjang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar



AYO KERJAKAN

Contoh soal

1. Sebuah pintu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 3 m dan lebar 2 m. berapakah luas pintu itu?
2. Hitunglah luas gambar persegi panjang dibawah ini!



SELAMAT MENGERJAKAN

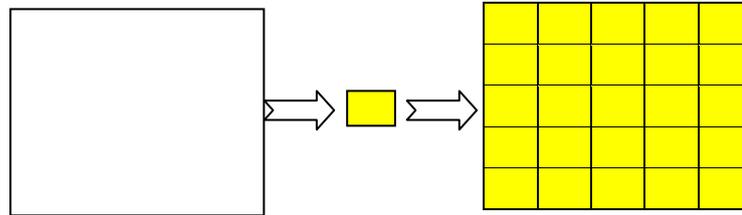
Ayah andi mendapat pekerjaan untuk memasang pelapon ruangan kelas di sekolahnya andi yang berbentuk persegi, untuk memasang pelapon tersebut ayah andi harus mengetahui terlebih dahulu luas ruangan kelas. Ayah andi menggunakan lantai ubin yang berbentuk persegi untuk mengukur luas ruangan tersebut.

Langkah-Langkah Menemukan Luas Persegi

- Coba perhatikan alat peraga yang diberikan oleh gurumu.
- Tempelkanlah persegi terlebih dahulu pada karton yang telah di sediakan, kemudian tempelkan ubin berbentuk satuan persegi didalam persegi tersebut sehingga terbentuk ubin persegi kecil didalamnya.
- Kemudian tentukanlah rumus luas persegi tersebut.



Ditutupi oleh persegi satuan



- Berapa banyak ubin satuan yang menutupi persegi di atas?
- Jadi, banyaknya ubin satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi dinamakan luas persegi. Luas persegi ditentukan melalui tahap berikut:
 - a. hitung banyak ubin satuan yang menutupi persegi!
 - b. hitung banyak ubin satuan yang menutupi lebar persegi!
 - c. hitung banyak ubin satuan yang menutupi panjang dari persegi!
 - d. kalikan bilangan yang menyatakan panjang dan lebar dari persegi!

Maka dapat disimpulkan:

Luas ruangan kelas di atas = (.....×.....) ubin satuan =ubin satuan

Jadi luas persegi =.....×.....

Ingat:
Persegi ke empat sisinya sama panjang

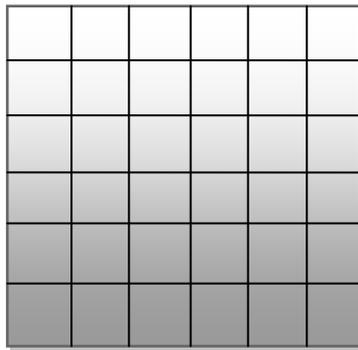




AYO KERJAKAN

Contoh soal:

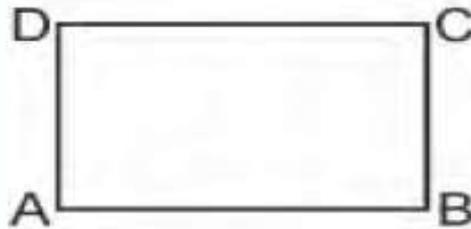
1. Perhatikan gambar persegi dibawah ini, lalu tentukan luasnya!



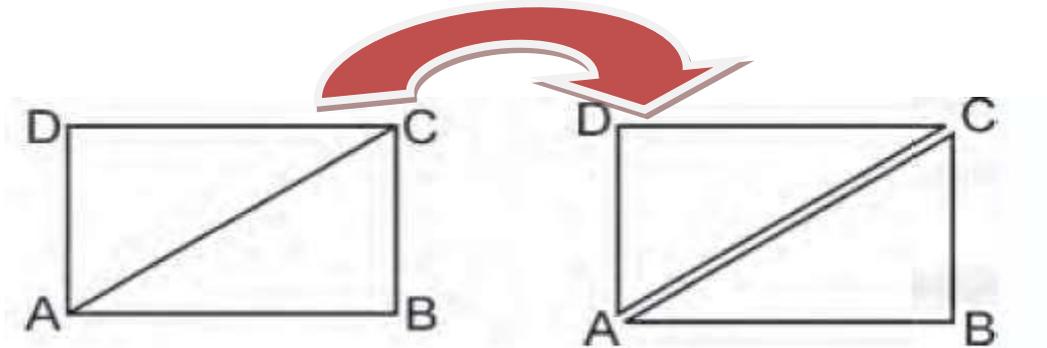
SELAMAT MENERJAKAN

Langkah-langkah Menemukan Rumus Luas Segitiga

- a. Gambarlah bangun datar (persegi panjang) pada kertas yang telah disediakan

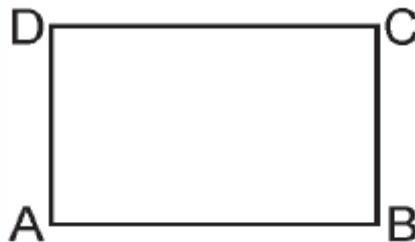


- b. Bagi persegi panjang tersebut menjadi dua bagian yang sama lalu gunting



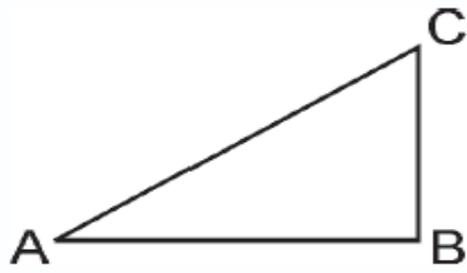
Menjadi bentuk apakah bangun datar diatas?

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa segitiga ABC terbentuk dari persegi panjang ABCD yang dibagi menjadi 2 bagian yang sama. Mari kita bandingkan luasnya.



Luas persegi panjang ABCD adalah: $L = \text{panjang} \times \text{lebar}$

Luas segitiga setengah dari luas persegi panjang, maka luas segitiga ABC :



$$L = \frac{1}{2} \times \text{panjang} \times \text{lebar}$$

Dalam segitiga, tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas(a) dan sisi tegak disebut tinggi(t). Sehingga luas segitiga dirumuskan

$$L = \dots \times \dots \times \dots$$



AYO KERJAKAN

Contoh Soal:

1. Tentukan luas segitiga yang memiliki panjang alas 15 cm dan tinggi 5 cm!
2. Ana mempunyai kertas karton berbentuk segitiga seperti gambar dibawah ini dengan ukuran panjang alas 25 cm dan tinggi 4 cm. Berapakah luas kertas karton ana?

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : (Keliling Persegi Panjang dan Membuat Pola Geometri)
Kelas/Semester : IV₁/I
Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan rumus keliling persegi panjang menggunakan alat ukur satuan dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menyelesaikan terkait keliling persegi panjang dalam pemecahan masalah dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu membuat pola geometri dengan baik dan benar.

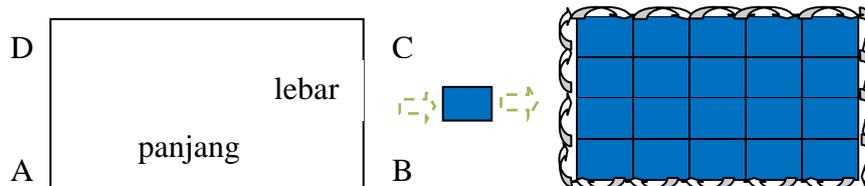
IV. Petunjuk Soal :

- f. Awali dengan membaca Basmallah!
- g. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu!
- h. Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!
- i. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkah-langkah penyelesaiannya!
- j. Jika dalam kelompokmu mengalami kesulitan, tanyakan pada gurumu!

Andi adalah seorang arsitek yang tugasnya merancang sebuah bangunan, yang berbentuk persegi panjang. Andi menggambar rancangan bangunannya diatas kertas berpetak. Saat membuat rancangan bangunan, andi harus mengetahui keliling setiap ruangan bangunan tersebut.

Langkah-Langkah Menemukan Keliling Bangunan Persegi Panjang

1. Coba perhatikan alat peraga yang diberikan oleh gurumu.
2. Tempelkanlah persegi panjang terlebih dahulu pada karton yang telah di sediakan.
3. Kemudian tempelkan persegi satuan didalam persegi panjang tersebut sehingga terbentuk persegi kecil.
4. Untuk menemukan rumus keliling, hitunglah ke 4 sisi yang menyatakan panjang dan lebar yang telah ditutupi persegi satuan dengan menghitung bagian luarnya tersebut, seperti petunjuk gambar dibawah ini.
5. Tentukanlah rumus keliling persegi panjang tersebut.



- Dari percobaan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk menentukan keliling persegi panjang tersebut, dengan cara menjumlahkan ke empat sisinya yang telah di tempelkan persegi panjang satu satuan.
- Persegi panjang ke empat sisinya tidak sama panjang.
- Maka dapat disimpulkan keliling persegi di atas $AB + BC + CD + DA = \dots \text{satuan} + \dots \text{satuan} + \dots \text{satuan} + \dots \text{satuan} = \dots \text{satuan}$. Jadi keliling persegi panjang $2 \times (\dots + \dots)$.



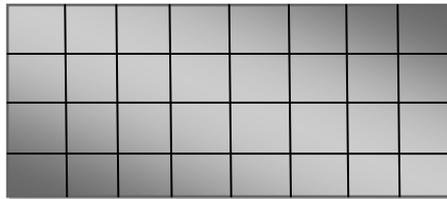
Ingat:
Persegi panjang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar



AYO KERJAKAN

Contoh Soal:

1. Sebuah lapangan volly memiliki panjang 18 m dan lebar 9 m
Hitunglah berapa keliling lapangan volly tersebut?
2. Hitunglah keliling persegi panjang berikut, panjang 8 cm dan lebar 4 cm yang ditutupi oleh persegi satuan.



.....

.....

.....

.....

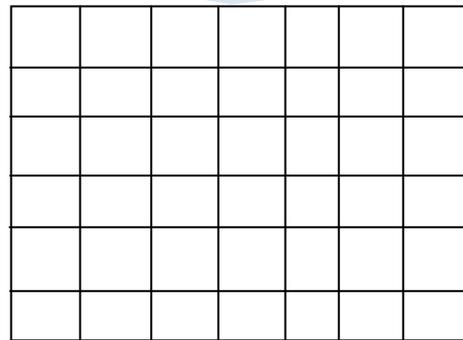
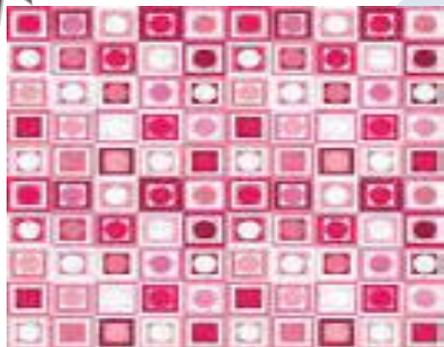
.....

.....

SELAMAT MENGERJAKAN

Langkah-langkah Membuat pola geometri

1. Perhatikan alat peraga yang diperlihatkan oleh gurumu.
2. Siapkan terlebih dahulu kertas berpetak yang diberikan oleh gurumu.
3. Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometri.
4. Pola geometri yang dibuat tersebut harus sama, karena pola geometri sifat sama dan berulang-ulang.
5. Untuk lebih paham lagi menggambar desain kain pola geometri, perhatikan petunjuk dibawah ini.



- Dari percobaan di atas, apa yang dapat kamu simpulkan?
- Untuk membuat pola geometri apa-apa saja yang perlu disiapkan?

.....

.....

.....

.....

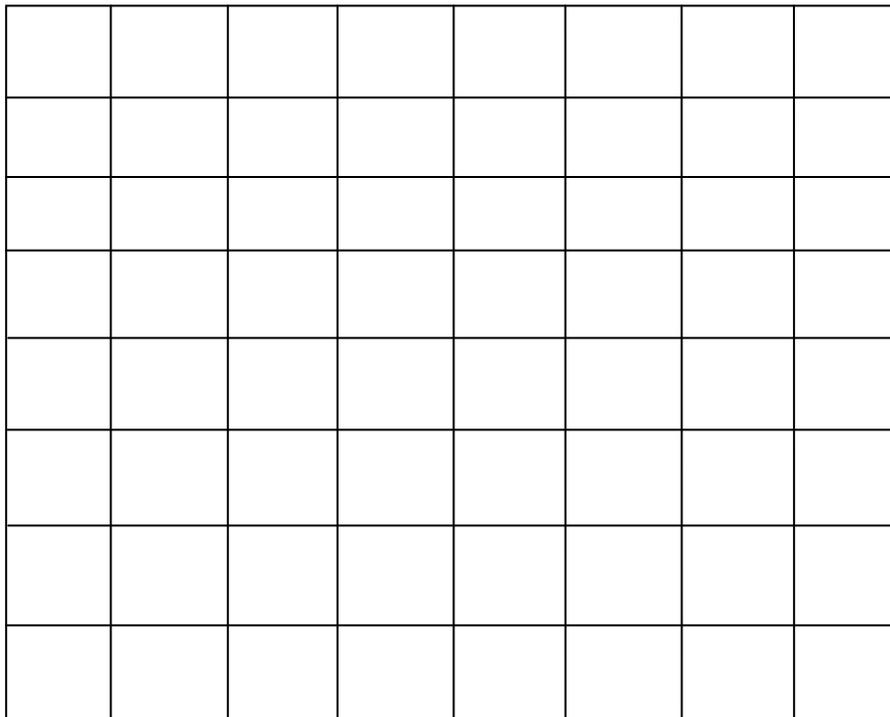
.....

.....

Ayo Berkreasi



Gambarlah desain kain dengan menggunakan pola geometri seperti petunjuk diatas!



Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Min Tungkob
Kelas/Semester	: IV ₁ /1
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema/Subtema	: Berbagai pekerjaan/Perkerjaan sehari-hari
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

C. Indikator

- 3.13.1 Menemukan rumus luas persegi menggunakan persegi satuan.
- 3.13.2 Menemukan rumus luas persegi panjang menggunakan persegi panjang satuan.
- 3.13.3 Menemukan rumus luas segitiga

3.13.4 Menentukan luas segitiga, persegi, dan persegi panjang dalam pemecahan masalah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan rumus luas persegi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menemukan rumus luas persegi panjang dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menemukan rumus luas segitiga dengan baik dan benar.
4. Siswa mampu menentukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga dalam pemecahan masalah dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Bangun Datar (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, penugasan
2. Pendekatan : Saintifik

G. Model Pembelajaran

1. Model : *Reciprocal Teaching*

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Gunting, Lem, Benang, Pengaris, kertas HPS, Spidol
2. Sumber
 - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

FASE	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.3. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Guru memberikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu tentang menemukan rumus luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).6. Guru menjelaskan kepada siswa pembelajara hari ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok berkesempatan untuk mencari guru di depan kelas, dan masing-masing kelompok membaca bahan ajar dan menyelesaikan LKS.	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok	80 menit

<p>Merangkum (<i>Summarizing</i>)</p>	<p>2. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok (<i>Mengamati</i>)</p> <p>3. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan rumus luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) (<i>Mencoba</i>).</p>	
<p>Membuat pertanyaan (<i>Question generating</i>)</p>	<p>4. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok. (<i>Menanya</i>)</p>	
<p>Menjelaskan (<i>Clarifying</i>)</p>	<p>5. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan. (<i>Menalar</i>)</p> <p>6. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (<i>Menalar</i>)</p>	
<p>Memprediksi (<i>Predicting</i>)</p>	<p>7. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.</p> <p>8. Seorang siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari. (<i>Mengkomonikasikan</i>)</p> <p>9. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya</p>	

	pada siswa yang sedang menjelaskan. <i>(Bertanya, Mengkomonikasikan)</i>	
Kegiatan Penutup	<p>e. Guru bersama siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>f. Refleksi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya</p> <p>g. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p> <p>h. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.</p>	15 menit

J. Penilaian

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : Tes tertulis / uraian

Aceh Besar,.....2016

Guru Peneliti

(.....)

Nim:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Min Tungkob
Kelas/Semester	: IV ₁ /1
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema/Subtema	: Perbagai pekerjaan/Pekerjaan sehari-hari
Pertemuan Ke	: 2 (Dua)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

K. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. Kompetensi Dasar

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

M. Indikator

- 3.14.1 Menemukan rumus keliling persegi panjang menggunakan satuan dan

atribut pengukuran

3.14.3 Menyelesaikan terkait keliling persegi panjang dalam pemecahan masalah

4.9.1 Membuat pola geometri

N. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu menemukan rumus keliling persegi panjang menggunakan alat ukur satuan dengan baik dan benar.
6. Siswa mampu menyelesaikan terkait keliling persegi panjang dalam pemecahan masalah dengan baik dan benar.
7. Siswa mampu membuat pola geometri dengan baik dan benar

O. Materi Pembelajaran

2. Bangun Datar (Keliling persegi panjang dan pola geometri)

P. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

3. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, penugasan
4. Pendekatan : Saintifik

Q. Model Pembelajaran

2. Model : *Reciprocal Teaching*

R. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat : Gunting, Lem, Benang, Pengaris, kertas HPS, Spidol
4. Sumber
 - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*,. hlm. 109-113.

S. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

FASE	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	7. Memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama. 8. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. 9. Apersepsi, guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. 10. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. 11. Guru memberikan cakupan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu tentang menemukan rumus keliling bangun datar (persegi panjang dan tentang membuat pola geometri). 12. Guru menjelaskan kepada siswa pembelajara hari ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok berkesempatan untuk menjadi guru di depan kelas, dan masing-masing kelompok membaca bahan ajar dan menyelesaikan LKS.	25 menit
Kegiatan Inti	10. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang	80 menit

<p>Merangkum (<i>Summarizing</i>)</p>	<p>ditunjuk menjadi ketua kelompok</p> <p>11. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok (<i>Mengamati</i>)</p> <p>12. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan keliling bangun datar (persegi panjang dan membuat pola geometri) (<i>Mencoba</i>).</p>	
<p>Membuat pertanyaan (<i>Question generating</i>)</p>	<p>13. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok. (<i>Menanya</i>)</p> <p>14. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan. (<i>Menalar</i>)</p>	
<p>Menjelaskan (<i>Clarifying</i>)</p>	<p>15. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (<i>Menalar</i>)</p>	
<p>Memprediksi (<i>Predicting</i>)</p>	<p>16. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya</p> <p>17. Seorang siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari. (<i>Mengkomonikasikan</i>)</p>	

	18. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan. <i>(Bertanya, Mengkomonikasikan)</i>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru bersama siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. j. Refleksi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya k. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. l. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran. 	15 menit

T. Penilaian

- c. Jenis : Tes
- d. Bentuk instrumen penilaian : Tes tertulis / uraian

Aceh Besar,.....2016

Guru Peneliti

(.....)

Nim:

SOAL POST-TES

Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)
Kelas/Semester : IV₁/ I
Pertemuan Ke : I

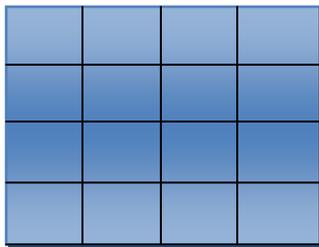
Nama Siswa :

I. Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah
- Tuliskan namamu pada tempat sudah disediakan
- Baca soal dengan teliti baru di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada gurumu.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebuah meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm. berapakah luas meja itu?
- Berapakah luas persegi di bawah ini yang ditutupi oleh persegi satuan?



- Tentukan luas segitiga yang memiliki panjang alas 12 cm dan tinggi 8 cm.
- Tentukan luas persegi panjang yang panjang 14 cm, dan lebar 8 cm

Rubrik penilaian pos test (I)

No	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Dik: panjang (p) = 15 cm lebar (l) = 10 cm Dit: Luas (l) Jawab: $L = p \times l = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 150 \text{ cm}^2$ Jadi, luas meja tersebut adalah 150 cm^2	30
2	Jadi, banyak persegi satu satuan yang menutupi persegi. $4 \times 4 = 16$ satuan	20
3	$L = \frac{1}{2} (a \times t)$ $= \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$ $= \frac{1}{2} \times 96 \text{ cm}$ $= 48 \text{ cm}$	20
4	Dik: panjang 14 cm lebar 8 cm Jawab: $l = p \times l (14 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}) = 112 \text{ cm}$ Jadi, luas persgi panjang tersebut = 112 cm	30
	Jumlah	100

Soal Post-Test

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : (Keliling persegi panjang dan pola geometri)

Kelas/Semester : IV₁/I

Pertemuan Ke : II

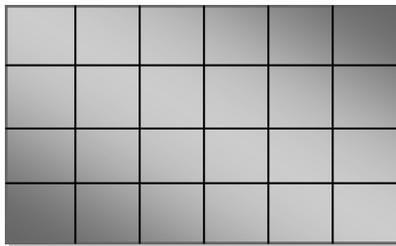
Nama Siswa :

I. Petunjuk

- Awali dengan membaca Basmallah.
- Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan.
- Baca soal dengan teliti, kalau ada yang kurang paham boleh di tanya kepada gurumu.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebuah lapangan futsal memiliki panjang 25 m dan lebar 15 m. Hitunglah berapa keliling lapangan futsal tersebut?
- Tentukanlah keliling persegi panjang berikut, yang ditutupi oleh persegi satuan.



- Apakah corak yang ada pada kain dibawah ini, berulang (berpola)?



Rubrik penilaian pos test (II)

No	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Dik : p = 25 cm l = 15 m jawaban: $K = 2 \times (P + L)$ $= 2P + 2L$ $= 2 \cdot 25 + 2 \cdot 15$ $= 50 + 30$ $= 80 \text{ m}$ Jadi keliling lapangan tersebut yaitu 80 m	45
2	Dik = panjang 6 satuan lebar 4 satuan jawab: k= 6 satuan x 4 satuan = 24 satuan Jadi keliling persegi panjang yang ditutupi persegi satuan adalah 24 satuan	35
3	Corak geometri, karena pola geometri sifat berulang-ulang	20
	Jumlah	100

Lembar Soal Pre-Test

Nama Sekolah : Min Tungkob

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV₁/I

Pertemuan Ke : I

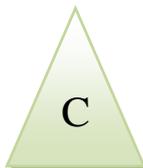
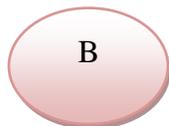
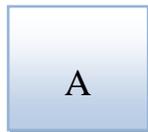
Nama Siswa :

A. Petunjuk Soal :

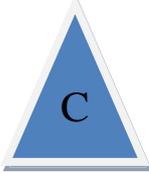
- Mulailah dengan membaca Basmallah.
- Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- Bacalah soal dengan dengan teliti, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat.

- Sebutkan sifat-sifat persegi
- Sebutkan sifat-sifat segitiga
- Sebutkan 4 benda yang berbentuk persegi
- Sebutkan 5 benda yang berbentuk persegi panjang
- Yang berbentuk segitiga di bawah ini adalah.



Rubrik penilaian pre test (I)

No	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Sifat-sifat persegi a. Keempat sisinya sama panjang b. Keempat sudutnya siku-siku dan sama besar c. Kedua diagonalnya sama panjang dan saling tegak lurus	30
2	Sifat-sifat segitiga a. Memiliki 3 titik sudut b. Memiliki 3 sisi c. Sudut dalam segitiga besarnya 80°	20
3	Benda yang berbentuk persegi a. TV b. Keramik c. Kardus d. Ruangan kelas	20
4	Benda yang berbentuk persegi panjang a. Papan tulis b. Lemari c. Bangku d. Bingkai foto e. Pintu	15
5		15
	Jumlah	100

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TEACHING BERBANTUAN ALAT PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)
Pertemuan Ke : I
Hari/tanggal : Kamis, 17 November 2016

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti "kurang baik"
2. Berarti "cukup baik"
3. Berarti "baik"
4. Berarti "sangat baik"

C. Lembar pengamatan

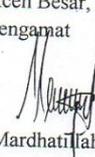
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				✓
	b. Siswa duduk secara baik			✓	
	c. Siswa menjawab tes awal (pre test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay			✓	
2	Apersepsi				
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya			✓	
	b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar			✓	
	c. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran		✓		
3	Kegiatan Inti				
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok			✓	
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok (<i>merangkum</i>)		✓		
	c. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, menemukan luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna menemukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga			✓	
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)			✓	
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman		✓		

	satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan				
	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh persegi,persegi panjang dan segitiga yang dijumpai di rumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)			✓	
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.	✓			
	h. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.			✓	
	i. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijelaskan temanya di depan kelas	✓			
4	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				✓
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan menggunakan angket respon siswa			✓	
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal siklus I			✓	
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran				✓

D. Saran dan Komentar Pengamat

Ditahap Pertama Pengelolaan waktu masih kurang dan penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang jelas.

Aceh Besar, 17 November 2016
Pengamat


(Mardhatillah Rasyid)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL
TEACHING* BERBANTUAN ALAT PERAGA**

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Keliling persegi panjang dan membuat pola geometri)
Pertemuan Ke : II
Hari/tanggal : Jum'at, 18 November 2016

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti "kurang baik"
2. Berarti "cukup baik"
3. Berarti "baik"
4. Berarti "sangat baik"

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				✓
	b. Siswa duduk secara baik				✓
2	Apersepsi				
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya			✓	
	b. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				✓
	c. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran				✓
3	Kegiatan Inti				
	a. Sesuai arahan guru siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang dan memilih seorang ketua kelompok				✓
	b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru membacanya dan menyimpulkan bersama teman kelompok. (<i>merangkum</i>)			✓	
	c. Siswa bersama teman kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru, mencari keliling persegi, persegi panjang dan membuat pola geometri dengan menggunakan alat peraga, dan perwakilan kelompok maju ke depan kelas menggunakan alat peraga guna menemukan keliling persegi, persegi panjang dan menentukan pola geometri dan yang bukan pola geometri.			✓	
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok (<i>menanya</i>)			✓	
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan			✓	

	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (contoh bangun datar berbentuk persegi,persegi panjang dan pola geometri yang dijumpai dirumah dan sekolah) (<i>Menalar</i>)				✓
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.				✓
	h. siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				✓
	i. Siswa bertanya jawab tentang apa yang dijawab temanya di depan kelas				✓
4	K. Akhir				✓
	a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan				✓
	b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikutinya dengan menjawab lembaran angket respon siswa				✓
	c. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal pos-test				✓
	d. Siswa berdoa bersama, untuk mengakiri pembelajaran				✓

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 18 November 2016

Pengamat


(Mardhatillah Rasyid)

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN
ALAT PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV₁/I
Materi Pokok : (Luas persegi, persegi panjang dan segitiga)
Pertemuan Ke : I
Hari/tanggal : Kamis, 17 November 2016

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti "kurang baik"
2. Berarti "cukup baik"
3. Berarti "baik"
4. Berarti "sangat baik"

C. Lembar pengamatan

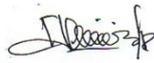
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.			✓	
	c. Guru memberikan tes awal (pre-test) terkait materi pelajaran yang berupa soal Essay			✓	
2.	2. Apersepsi				
	d. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar			✓	
	e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	✓			
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi pembelajaran	✓			
3.	3. Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok			✓	
	b. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok	✓			
	c. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan luas bangun datar (persegi,persegi panjang,segitiga)			✓	
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam			✓	

	kelompok				
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan		✓		
	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.		✓		
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya			✓	
	h. Seorang siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.		✓		
	i. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.			✓	
4	4. Kegiatan Penutup				
	a. Guru bersama siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				✓
	b. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal siklus I			✓	
	c. Mengajak siswa berdiskusi bersama untuk mengakhiri pembelajaran.			✓	

D. Saran dan Komentar Pengamat

Sebaiknya dalam penyampaian tujuan pembelajaran harus jelas supaya siswa lebih mudah dalam mengorganisir tugas kelompok dan penggunaan waktu sebaik mungkin supaya materi nya di sempatkan habis dalam satu pertemuan.

Aceh Besar, 17 November 2016
Pengamat/Observasi



(Aqiusnikar, A. Ma)

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN ALAT
PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/I
Materi Pokok : (Keliling persegi panjang dan membuat pola geometri)
Pertemuan Ke : II
Hari/tanggal : Juam'at, 18 November 2016

A. Pengantar

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti "kurang baik"
2. Berarti "cukup baik"
3. Berarti "baik"
4. Berarti "sangat baik"

C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan tegur sapa dan berdoa bersama.				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.				✓
2	2. Apersepsi				
	a. Guru bertanya kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di rumah dan disekolah yang merupakan bangun datar persegi panjang dan membuat pola geometri				✓
	b. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi pelajaran			✓	
3	3. Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dan dalam setiap kelompok seseorang ditunjuk menjadi ketua kelompok			✓	
	b. Guru memberikan materi pelajaran dan ditugaskan untuk membaca serta menyimpulkan materi tersebut dalam masing-masing kelompok				✓
	c. Guru membagikan siswa LKS/alat peraga dan menyelesaikannya secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan dan perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mencoba alat peraga guna menemukan keliling (persegi, persegi panjang dan membuat pola geometri)			✓	
	d. Siswa bertanya (<i>Questioning</i>) dari materi atau LKS yang diberikan guru, dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok			✓	
	e. Siswa menalar (<i>Assosiating</i>) materi yang				

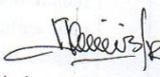
	diberikan guru lalu menjelaskan kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang sedang didiskusikan			✓	
	f. Siswa menghubungkan (<i>Networking</i>) materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
	g. Siswa memprediksi (<i>Predicting</i>) pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya			✓	
	h. Seorang siswa mewakili kelompoknya menjadi guru sebenarnya untuk menjelaskan materi kembali apa yang telah dipelajari.				✓
	i. Guru memotivasi siswa lain untuk bertanya pada siswa yang sedang menjelaskan.			✓	
4	K. Akhir				
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				✓
	b. Melakukan penilaian evaluasi menguji kemampuan siswa melalui soal siklus II			✓	
	c. Mengajak siswa berdiskusi bersama untuk mengakhiri pembelajaran				✓

D. Saran dan Komentar Pengamat

Dalam proses belajar mengajar, waktu harus digunakan sebaik mungkin supaya materi yang diajarkan bisauntas dalam satu kali pertemuan.

Aceh Besar, 18 November 2016

Pengamat


(Aqiusnikar, A.Ma)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TEACHING BERBANTUAN ALAT PERAGA

Nama Sekolah : Min Tungkob
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pembelajaran : (Keliling dan Luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri)
 Kelas/Semester : IV₁/I
 Hari/Tanggal : Jumat 18 November 2016
 Nama Siswa : Siti Sarah

A. Petunjuk

1. Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda sendiri, tanpa dipengaruhi oleh siapa pun.
2. Pengisian angket ini tidak dipengaruhi nilai matematika anda, sehingga anda tidak perlu takut mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.

B. Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju c. TS = Tidak Setuju
 b. S = Setuju d. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi luas persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.		✓		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.			✓	
3	Saya berminat mengikuti pembelajaran dengan	✓			

	menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.				
4	Saya tidak dapat memahami dengan jelas cara kerja diskusi kelompok yang digunakan dalam model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga.			✓	
5	Bagi saya, model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya.		✓		
6	Bila diizinkan, saya cenderung untuk tidak mengikuti pelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal teaching</i> berbantuan alat peraga.			✓	
7	Bagi saya, pembelajaran dengan penerapan model <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga merupakan model pembelajaran matematika yang menyenangkan.	✓			
8	Penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga bagi saya sia-sia karena saya semakin sulit memahami pelajaran.			✓	
9	Saya sangat termotivasi dengan adanya penggunaa LKS dalam proses pembelajaran pada materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri	✓			
10	Menurut saya, dengan penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> berbantuan alat peraga membuat saya bingung memahami materi persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri			✓	

C. Saran Dan Komentar

.....

.....

.....

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : (Keliling Persegi Panjang dan Membuat Pola Geometri)
 Kelas/Semester : IV₁/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Masliza
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	Format:	
	1. Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya sudah jelas ② Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur ② Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
	3. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda ② Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Kesesuaian antara fisik LKS dengan siswa	1. Tidak sesuai ② Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	5. Memiliki daya tarik	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik ③ Menarik
II	ISI:	
	1. Kesesuaian isi/materi sesuai dengan Kompetensi Dasar Indikator hasil belajar	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar ③ Seluruhnya benar

2. Merupakan materi/tugas yang esensial	1. Tidak esensial 2. Hanya beberapa yang esensial 3. Seluruhnya esensial
3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
4. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosudur secara mandiri	1. Tidak berperan 2. Hanya sebagian yang berperan 3. Seluruhnya berperan
5. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak
III Bahasa:	
1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
5. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
6. Mendorong minat untuk bekerja	1. Tidak mendorong 2. Hanya beberapa siswa yang mendorong 3. Seluruhnya mendorong

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. LKS ini

b. LKS ini

1: tidak baik

1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

- 2: kurang baik 2) dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: cukup baik 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: baik 4: dapat digunakan tanpa revisi
- 5: baik sekali

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan saran perbaikan

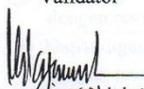
Umur LK juga dilengkapi Markingscheme (Skor/ruang), demikian juga RUS (sehatnya) dan Robrikanya.

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10/11 2016
 Validator


 (Mika Jambas, S.Pd. I, N.Pd)

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling, luas, persegi, persegi panjang, segitiga dan membuat pola geometri
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Masliza
Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan di bawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak/Ibu!

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
Ⓟ : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR :Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	ⓅK :Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	ⓅD : Kurang dapat dipahami	RB :Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK :Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

Penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan dibawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak/Ibu!

B. Penilaian Terhadap Tes Awal

Indikator	Nomor Soal				
	1	2	3	4	5
1. Validasi Isi					
a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.		✓			
b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal		✓			
c. Kejelasan maksud soal		✓			
2. Bahasa dan Penulisan Soal					
a. Kesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar			✓		
b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda			✓		
c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		
3. Rekomendasi		✓			

C. Penilaian Terhadap Tes Akhir Tahap I

Indikator	Nomor Soal				
	1	2	3	4	5
1. Validasi Isi					
a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.			✓		
b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal			✓		
c. Kejelasan maksud soal		✓			
2. Bahasa dan Penulisan Soal					
a. Kesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar			✓		
b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda					
c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan					

menggunakan kata-kata yang dikenal siswa					
3. Rekomendasi		✓			

D. Penilaian Terhadap Tes Akhir Tahap II

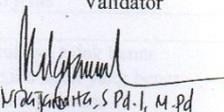
Indikator	Nomor Soal				
	1	2	3	4	5
1. Validasi Isi					
a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.		✓			
b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal		✓			
c. Kejelasan maksud soal		✓			
2. Bahasa dan Penulisan Soal					
a. Kesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar			✓		
b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda			✓		
c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		
3. Rekomendasi		✓			

E. Komentar dan Saran

Sesuai dengan soal yang lebih kontekstual dan No. 1 diubah karena hanya tersedia $p = 8 \text{ cm}$ brack area l ? Urutannya kell. katas? Simbol p , L , p , dan l berakn dan harus konsisten.

Banda Aceh, 10/11 - 2016

Validator


(Wahyuni, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(LOAS)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : (Keliling Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan
 Membuat Pola Geometri)
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Masliza
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	Format:	
	1. Kejelasan penulisan identitas	1. Penulisan identitas tidak jelas <input checked="" type="radio"/> 2. Penulisan identitas sudah jelas 3. Seluruhnya penulisan identitas sudah jelas
	2. Keteraturan pengaturan tata letak	1. Pengaturan tata letak tidak teratur <input checked="" type="radio"/> 2. Pengaturan tata letak sudah teratur 3. Pengaturan tata letak seluruhnya sudah teratur
	3. Sistem penomoran	1. Sistem penomoran tidak jelas <input checked="" type="radio"/> 2. Sistem penomoran sudah jelas 3. Sistem penomoran seluruhnya sudah jelas
II	ISI:	
	1. Kebenaran isi/materi	1. Seluruhnya tidak benar <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian kecil yang benar 3. Seluruhnya benar
	2. Kegiatan dirumuskan secara jelas dan operasional	1. Tidak jelas <input checked="" type="radio"/> 2. Hanya beberapa yang jelas 3. Seluruhnya jelas

	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis ② Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
III	Bahasa:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami ② Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur ② Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Baik
	5. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca	1. Tidak sesuai ② Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. LOAS ini

1: tidak baik

2: kurang baik

3: cukup baik

④ baik

5: baik sekali

b. LOAS ini

1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: dapat digunakan dengan banyak revisi

③ dapat digunakan sedikit revisi

4: dapat digunakan tanpa revisi

Lingkaran nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

Suratkan dgn. RPP.

Lokasi dan Waktu Observasi: 17 November 2016
Nama Validasi: Mula Jarmita, S.Pd., M.Pd.
Pendidikan: Dosen Matematika

Banda Aceh, 10/11 - 2016

Validator

[Signature]

(Mula Jarmita, S.Pd., M.Pd.)

Table with 2 columns: No. Aspek Yang Ditinjau and Status Penilaian. Rows include 'Format', 'Kesesuaian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran', 'Jelas dan mudah dibaca', 'Kebenzihan isi materi', and 'Kegiatan guru dilaksanakan secara jelas dan operasional'.

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU
MENGAJAR (LOKGM)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : (Keliling Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan Membuat Pola Geometri)
 Kelas/Semester : IV₁/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Masliza
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	Format:	
	1. Kejelasan pemberian materi	1. Materi yang diberikan tidak jelas ② Hanya sebagian materi saja yang jelas 3. Seluruh materi yang diberikan sudah jelas
	2. Kesesuaian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai ② Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran seluruhnya sudah sesuai
	3. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda ② Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	1. Kebenaran isi/materi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar ③ Seluruhnya benar
	2. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas dan operasional	1. Tidak jelas 2. Hanya beberapa yang jelas ③ Seluruhnya jelas

3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis ③ Logis seluruhnya
4. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	1. Sama sekali tidak sesuai ② Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
5. Kesesuaian dengan model pembelajaran	1. Tidak sesuai ② Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak ② Cukup layak 3. Layak
III Bahasa:	
1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami
2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur ③ Seluruhnya terstruktur
3. Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas ② Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ② Cukup baik 3. Baik
5. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai ② Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. LOKGM ini

1: tidak baik

2: kurang baik

③ cukup baik

4: baik

b. LOKGM ini

1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: dapat digunakan dengan banyak revisi

③ dapat digunakan sedikit revisi

4: dapat digunakan tanpa revisi

5: baik sekali
Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan saran perbaikan

Sesuai dgn RPP

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 11/10 - 2016

Validator

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
1	1. Keefektifan 2. Sistem penanaman nilai	1 2 3 4 5
2	3. Keterampilan 4. Mengaitkan nilai benar	1 2 3 4 5
3	5. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5
4	6. Keaktifan	1 2 3 4 5
5	7. Keaktifan berdiskusi	1 2 3 4 5
6	8. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5
7	9. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5
8	10. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5
9	11. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5
10	12. Kemampuan berdiskusi	1 2 3 4 5

[Signature]
(*[Name]*, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI ANKET RESPON SISWA
(ARS)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Keliling Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga dan
 Membuat Pola Geometri
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Masliza
 Nama Validator : Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	Format:	
1.	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya sudah jelas ② Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur ② Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3.	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ Seluruhnya sama
II	ISI:	
1.	Kebenaran isi/materi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar ③ Seluruhnya benar
2.	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan ③ Seluruhnya pernyataan

	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis ③ Seluruhnya logis
	4. Kelayakan sebagai respon siswa	1. Tidak layak 2. Cukup layak ③ Layak
	5. Peranannya untuk mengetahui respon siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai ③ Seluruhnya sesuai
III	Bahasa:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur ② Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Baik
	5. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai ② Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	6. Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Tidak mengandung arti ganda ② Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 3. Seluruhnya kalimat mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Angket ini

1: tidak baik

② kurang baik

3: cukup baik

b. Angket ini

1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: dapat digunakan dengan banyak revisi

③ dapat digunakan dengan sedikit

4: baik

4: dapat digunakan tanpa revisi

5: baik sekali

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan saran perbaikan

Angket arsitek dapat digunakan

.....
.....
.....
.....

3. Cara: foto
- rumus
- moding
- gambar
4. - gambar
- mda
- gambar foto
- gambar foto
- gambar foto

Banda Aceh, 10/11. 2016

Validator

(Mda. Jambika, S.Pd.I., U.Pd)

SELAMAT MENERJAKAN

- ① - mempunyai sisi yang sama panjang.
- mempunyai sudut siku - siku. ✓

- ② - mempunyai tiga sisi
- mempunyai tiga sudut. 95 /

- ③ - Bingkai Foto
- keramik. ✓
- mading ✓
- jendela.

- ④ - Pintu.
- meja.
- Papan tulis. ✓
- Buku cetak ✓
- Kotak Pensil.

- ⑤  ✓

SELAMAT MENERJAKAN

1. Dapat mengetahui segala sesuatu.
Bisa menghitung angka lebih mudah dan lain-lain
2. Dapat mempermudah 3 sisinya.
ada beberapa jenis segitiga dan sifat-sifatnya
salah satu contoh salah satu sifat segitiga adalah:
Ada beberapa jenis sudut siku-siku, tumpul, dan lancip, menghitungnya
3. tuku, jendela, keramik, dan gambar
4. Papan tulis, kotak pensil, meja, dan pintu



90/

Kelas : IV,
Materi : Matematika

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Dit: Panjang meja (P) = 15 cm
lebar meja (L) = 10 cm ✓
Dit: luas (L)

Jawab

$$L = P \times L = 15 \times 10 \text{ cm} = 150 \text{ cm}$$

Jadi luas meja tersebut adalah 150 cm

2. luas persegi yang di tutupi persegi satuan
= $4 \times 4 = 16 \text{ cm}$

3. $L = \frac{1}{2} (a \times l)$
= $\frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$
= $\frac{1}{2} \times 96 \text{ cm}$
= 48 cm

90

4. Dik: Panjang 14 cm
lebar 8 cm
Jawab

$$L = P \times L = 14 \times 8 \text{ cm} = 112 \text{ cm}$$

Jadi luas persegi panjang adalah 112 cm

tanggal: 10/1/1

Mengajar

mapel: Matematika

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Dik: p 15 cm
L 10 cm

Dit: Luas ✓

$$L = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 150 \text{ cm}$$

3. L : a x t

$$= 12 \times 8$$

$$= 96 \text{ cm}$$

55 ✓

4. Dik: p 14 cm
L 8 cm

Jawab ✓

$$L : p \times L = 14 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} = 112 \text{ cm}$$

Kelas : IV₁
Mapel : Matematika

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Dik : p : 25 cm
L : 15 cm

Jawab

$$\begin{aligned} \text{Dit : } k &: 2 \times (p \times l) \\ &: 2p + 2l \\ &: 2 \cdot 25 + 2 \cdot 15 \\ &: 50 + 30 \\ &: 80 \text{ cm} \end{aligned}$$

keliling Lapangan futsal : 80 cm

2. Dik : p 6 satuan
L 4 satuan

Jawab

$$\begin{aligned} k &: 6 \text{ satuan} \times 4 \text{ satuan} \\ &= 24 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi keliling persegi panjang yang ditutupi
persegi satuan adalah = 24 satuan

3. corak geometri, karena geometri di atasnya
berulang-ulang.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Dik : $P : 25 \text{ m}$
 $L : 12 \text{ m}$

Jawab

$$\begin{aligned} \text{Dit : } k &: 2 \times (P + L) \\ &: 2P + 2L \\ &: 2 \cdot 25 + 2 \cdot 12 \\ &: 50 \text{ m} + 24 \text{ m} \\ &: 74 \text{ m} \end{aligned}$$

60/

2. Dik : $P : 6 \text{ satuan}$
 $L : 4 \text{ satuan}$

Jawab

$$k :$$

3. Corak Geometri

Foto Dokumentasi Penelitian



membaca do'a dan guru memberi arahan tentang pelaksanaan pembelajaran



Menjelaskan pengerjaan soal dan membagikan soal kepada siswa



Guru menuliskan permasalahan dipapan tulis dan menjawab soal siklus



Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok



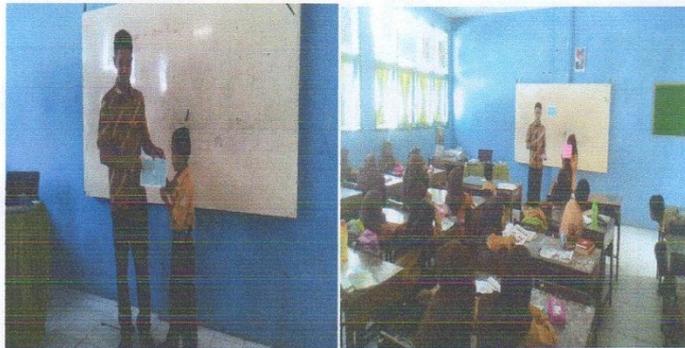
Guru memperkenalkan kepada siswa alat peraga



Siswa dan siswi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran



Guru memperkenalkan alat peraga kepada siswa



Siswa mencoba alat peraga dan menjelaskannya kepada teman lainnya





Siswa setiap kelompok mengerjakan LKS dan alat peraga yang diberikan guru



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS

Penulis: ...
Materi: ...
No. ...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Masliza
2. Tempat/Tgl Lahir : Pulo Ie, 07-12-1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : JL.Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Tanjung Selamat
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : Desa Kapeh
 - b. SMP/MTs : SMP Suaq Bakong
 - c. SMA/MA : SMA Suaq Bakong
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Zainal Abbas
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Ibu : Nurcaya
 - d. Pekerjaan : Rumah tangga
 - e. Alamat : Desa Pulo ie Kecamatan Kluet Selatan. Kabupaten Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 2 Febuari 2017
Penulis

Masliza
Nim. 201 223 356